

MOTIVASI ORANG TUA MENYEKOLAHKAN ANAKNYA
DI SMP ISLAM TERPADU MASJID SYUHADA YOGYAKARTA
(STUDI KASUS PENGEMBANGAN *MULTIPLE INTELLIGENCES* SISWA)



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah & Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan (S.Pd.)

Disusun oleh :

Ahmad Nur Rizal Alfi

NIM. 12410022

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2017

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu'alaikum wr.wb

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Nur Rizal Alfi
NIM : 12410022
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya
atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.
Jika ternyata di kemudian hari terbukti plagiasi maka saya bersedia untuk
ditinjau kembali hak kesarjanaannya.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Yogyakarta, 4 April 2017

Yang menyatakan,



Ahmad Nur Rizal Alfi
NIM: 12410022



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir
Lampiran : Satu Naskah Skripsi

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : AHMAD NUR RIZAL ALFI
NIM : 12410022
Judul Skripsi : Motivasi Orang Tua Menyekolahkan Anaknya Di Smp Islam Terpadu Masjid Syuhada Yogyakarta (Studi Kasus Pengembangan *Multiple Intelligences* Siswa)

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini saya mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 14 Maret 2017
Pembimbing,

Drs. Sarjono, M.Si.
NIP. 19560819 198103 1 004



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : B-65/Un.02/DT/PP.05.3/5/2017

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

MOTIVASI ORANG TUA MENYEKOLAHKAN ANAKNYA
DI SMP ISLAM TERPADU MASJID SYUHADA YOGYAKARTA
(Studi Kasus Pengembangan Multiple Intelligences Siswa)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Ahmad Nur Rizal Alfi
NIM : 12410022

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Kamis tanggal 13 April 2017

Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Drs. H. Sarjono, M.Si.
NIP. 19560819 198103 1 004

Pengaji I

Dr. Eva Latipah, M.Si.
NIP. 19780508 200604 2 032

Pengaji II

Sri Purnami, S.Psi., MA.
NIP. 19730119 199903 2 001

Yogyakarta, 22 MAY 2017

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.
NIP. 19661121 199203 1 002

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوْا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيْكُمْ نَارًا وَقُوْدُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ
غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُوْنَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمِرُوْنَ (٦)

“Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, yang keras, yang tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.” (QS. At-Tahrim: 6).¹



¹ Departemen Agama RI. 2005. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Bandung: CV. J-Art.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan

Almamater Tercinta

Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

AHMAD NUR RIZAL ALFI. *Motivasi Orang Tua Menyekolahkan Anaknya di SMP IT Masjid Syuhada Yogyakarta (Studi Kasus Pengembangan Multiple Intelligences Siswa). Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2017.*

Latar belakang penelitian ini adalah bahwa selain sekolah dan pendidik, orang tua/keluarga memiliki peran penting dalam mengembangkan potensi anak. Pada kenyataan yang ada, potensi anak bukan menjadi motivasi utama dalam memilih sekolah. Beberapa dari mereka memilihkan sekolah sesuai *trend* yang berkembang di kalangan mereka (kelas sosial), namun juga tidak sedikit yang masih memperhitungkan segi kualitas sekolah itu sendiri. Tidak banyak juga yang memilih sekolah karena tidak diterima di sekolah favorit negeri, sehingga mereka memilih sekolah swasta. Menganggap anaknya tidak pintar sehingga kalah bersaing dengan anak-anak yang diterima di sekolah negeri favorit. Padahal setiap anak memiliki potensi masing-masing dan di bidangnya masing-masing pula. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kegiatan ekstrakurikuler sekolah dalam mengembangkan *multiple intelligences* siswa dan mengetahui motivasi orang tua menyekolahkan anaknya di SMP IT Masjid Syuhada Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan mengambil latar SMP IT Masjid Syuhada Yogyakarta. Subjek penelitian adalah sebagian orang tua/wali siswa kelas VII dan VIII. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan observasi, kuesioner, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data dan verifikasi untuk mengetahui motivasi orang tua menyekolahkan anaknya di SMP IT Masjid Syuhada dan perkembangan potensi anak.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) Kegiatan pengembangan *Multiple Intelligences* di SMP IT Masjid Syuhada meliputi Pramuka, *Nasyid Acapella*, *Nasyid Rebana*, *Murattal Putra* dan *Putri*, *Qira'ah*, Kaligrafi, Robotika, Karya Ilmiah Remaja (KIR), *Arabic Club*, *English Club*, Bulan Sabit Merah Remaja (BSMR), Futsal, Pencak Silat, Basket dan Tonti. (2) Motivasi orang tua menyekolahkan anaknya di SMP IT Masjid Syuhada meliputi motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi intrinsik: agar anaknya memiliki kualitas akademik yang bagus dan berpengetahuan Islam. Motivasi ekstrinsik meliputi faktor pendidik, pengembangan potensi siswa ditinjau dari segi intrakurikuler dan ekstrakurikuler guna mengembangkan potensi dan bakat yang dimiliki siswa, serta kurangnya pengetahuan dan pemahaman orang tua siswa mengenai *Multiple Intelligences* sehingga orang tua/wali belum dapat memenuhi kebutuhan dan memfasilitasi berkembangnya potensi anak.

Kata kunci: Motivasi Orang Tua, Pengembangan *Multiple Intelligences*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّداً رَسُولَ اللَّهِ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى
أَشْرَفِ النَّبِيِّينَ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى الْهُوَّ وَاصْحَابِهِ أَحْمَمِينَ، أَمَّا بَعْدُ.

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan nikmat dan hidayah-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah menuntun manusia menuju jalan yan kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang Motivasi Orang tua Menyekolahkan Anaknya di SMP Islam Terpadu Masjid Syuhada Yogyakarta (Studi Kasus Pengembangan *Multiple Intelligences* Siswa). Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Ahmad Arifi, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. H. Tasman Hamami, M.A. selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan pengarahan, bimbingan dan dukungan yang sangat berguna dalam keberhasilan saya selama ini.
3. Bapak Drs. H. Rofiq, M. Ag. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam, beserta seluruh jajaran dosen pengajar di jurusan PAI yang telah banyak memberikan motivasi selama saya menempuh studi selama ini.
4. Bapak Drs. H. Sarjono, M.Si. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa bijaksana membimbing serta mengarahkan penulis selama proses penyelesaikan skripsi.

5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah sabar membimbing saya selama ini.
6. Bapak Dwi Purnomo S.Pd.Si. selaku Kepala Sekolah dan Ibu Meilani Noor K, S.Pd. selaku Wakil Kepala Sekolah di bidang Kesiswan dan Diniyah SMP IT Masjid Syuhada Yogyakarta beserta Bapak dan Ibu Guru dan seluruh karyawan, yang sudah bersedia meluangkan waktunya dan selalu membantu saya selama menyelesaikan penelitian ini.
7. Teruntuk kedua orang tua penulis, Ayahanda Sutarna dan Ibunda Sri Rahayu sebagai motivator dan inspirator yang senantiasa memberikan curahan cinta, kasih sayang, nasihat dan do'a.
8. Teruntuk adik-adik, Nur Latifah Ulfa, Nur Annita Rahmawati, dan Nur Annisa Rahmawati, kalian penyemangatku di kala lelah.
9. Sahabat-sahabat terdekat Andri Utami, Puti Lestari, Tulus Tri Nugroho dan Ahmad Ridlo Shohibul Ulum. Terimakasih atas semuanya “Kuat Kita Bersinar”.
10. Teman-teman PAI angkatan 2012 pada umumnya dan PAI-A pada khususnya. Terimakasih atas kebersamaannya selama ini, semoga silaturahmi kita tetap terjaga.
11. Semua pihak yang telah berjasa dalam penyusunan skripsi yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Semoga semua kebaikan dan ketulusan semua pihak berbuah amal ibadah kelak dan mendapat ridha Allah SWT. Aamiin.

Yogyakarta, 4 April 2017

Penyusun,



Ahmad Nur Rizal Alfi
NIM. 12410022

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN ABSTRAK	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR	viii
HALAMAN DAFTAR ISI	x
HALAMAN DAFTAR TABEL DAN BAGAN	xii
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kajian Pustaka	8
E. Landasan Teori	13
F. Metode Penelitian	30
G. Sistematika Pembahasan	36
BAB II : GAMBARAN UMUM SMP IT Masjid Syuhada Yogyakarta	37
A. Profil Sekolah	37
B. Letak Geografis	38
C. Sejarah Singkat	38
D. Visi, Misi dan Tujuan	40
E. Program Pembinaan Siswa	41
F. Struktur Organisasi	43
G. Guru dan Karyawan	45
H. Peserta Didik	46
I. Prestasi	47
J. Sarana dan Prasarana	49
BAB III : MOTIVASI ORANG TUA MENYEKOLAHKAN ANAKNYA DI SMP ISLAM TERPADU MASJID SYUHADA YOGYAKARTA	57
A. Kegiatan Ekstrakurikuler Sekolah Dalam Mengembangkan <i>Multiple Intelligences</i> Siswa SMP IT Masjid Syuhada Yogyakarta	57

B. Motivasi Orang Tua Menyekolahkan Anak Di SMP IT Masjid Syuhada Yogyakarta	82
BAB IV : PENUTUP.....	93
A. Kesimpulan	93
B. Saran	94
C. Penutup	95
DAFTAR PUSTAKA	97
LAMPIRAN-LAMPIRAN	99



DAFTAR TABEL

1. TABEL I	: Daftar Guru dan Karyawan	45
2. TABEL II	: Daftar Jumlah Peserta Didik	47
3. TABEL III	: Daftar Jenis Sarana	50
4. TABEL IV	: Daftar Ruang Kelas	51
5. TABEL V	: Perpustakaan	52
6. TABEL VI	: Ruang UKS	52
7. TABEL VII	: Kamar Mandi dan WC	53
8. TABEL VIII	: Lapangan Olahraga	53
9. TABEL IX	: Laboratorium IPA	54

DAFTAR BAGAN

1. BAGAN 1	: Struktur Organisasi SMP IT Masjid Syuhada Yogyakarta.....	44
------------	--	----



DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran I : Pedoman Pelaksanaan Observasi, Kuesioner, Dokumentasi, dan Wawancara
2. Lampiran II : Catatan Lapangan
3. Lampiran III : Hasil Kuesioner Orang Tua Wali
4. Lampiran IV : Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi
5. Lampiran V : Kartu Bimbingan Skripsi
6. Lampiran VI : Bukti Seminar Proposal
7. Lampiran VII : Surat Izin Permohonan Penelitian
8. Lampiran VIII : Surat Izin Penelitian Gubernur DIY
9. Lampiran IX : Surat Izin Penelitian dari Kota Yogyakarta
10. Lampiran X : Sertifikat Sospem
11. Lampiran XI : Sertifikat Opak
12. Lampiran XII : Sertifikat PPL 1
13. Lampiran XIII : Sertifikat PPL-KKN Integratif
14. Lampiran XIV : Sertifikat ICT
15. Lampiran XV : Sertifikat TOEC
16. Lampiran XVI : Sertifikat IKLA
17. Lampiran XVII : Daftar Riwayat Hidup

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap mendekati pergantian tahun ajaran baru, orang tua yang akan menyekolahkan anak-anaknya ke SD/MI, SMP/MTs, SMA/SMK/MA atau Perguruan Tinggi (PT) mulai sibuk mencari informasi atau referensi untuk memperoleh pendidikan yang dipandang berkualitas unggul untuk sang anak. Kriteria pendidikan unggul sebenarnya bersifat kompleks sebab menyangkut banyak variabel yang terkait satu dengan yang lain. Akan tetapi, secara umum masyarakat atau orang tua cenderung menunjuk pada variabel umum bahwa sekolah berkualitas unggul memiliki kualitas yang baik dan difavoritkan.

Orang tua mengharapkan dapat menyekolahkan anak-anaknya pada sekolah unggul sebagai langkah awal untuk memperoleh jenjang pendidikan berikutnya yang lebih unggul. Seolah-olah, SD, SMP, atau SMA berkualitas unggul menjadi mata rantai (*by pass*) untuk mencapai Perguruan Tinggi atau Universitas yang terkenal dan unggul pula. Padahal seharusnya orang tua menyekolahkan anaknya disesuaikan dengan kemampuan kecerdasan anaknya masing-masing. Orang tua memiliki peran penting untuk melihat perkembangan dan potensi kecerdasan anak, sehingga dapat mengarahkan dan memfasilitasi anak untuk mengembangkan potensinya.

Potensi sumber daya manusia merupakan aset nasional sekaligus sebagai modal dasar pembangunan bangsa. Potensi dapat digali dan dikembangkan secara efektif melalui strategi pendidikan dan pembelajaran yang terarah dan

terpadu yang dikelola secara serasi dan seimbang dengan memperhatikan pengembangan potensi anak. Karena itu, strategi manajemen pendidikan perlu secara khusus memperhatikan pengembangan potensi anak-anak yang memiliki kemampuan dan kecerdasan luar biasa (unggul) yaitu dengan cara menyelenggarakan program pembelajaran yang mampu mengembangkan keunggulan tersebut, baik potensi intelektual maupun bakat khusus yang bersifat keterampilan (*gifted and talented*).¹

Berbicara potensi kecerdasan (intelektual), potensi kecerdasan seorang anak dengan anak lainnya itu berbeda. Menurut Howard Gardner, kecerdasan anak tidak semata-mata diukur dari kecerdasan dalam menjawab materi-materi dalam pembelajaran semata, namun kecerdasan juga dinilai berdasarkan kemampuan menyelesaikan masalah yang terjadi dalam kehidupan individu, kemampuan menghasilkan persoalan-persoalan baru untuk diselesaikan dan kemampuan menciptakan sesuatu atau memberikan penghargaan dalam budaya seseorang.²

Gardner mengungkapkan kecerdasan manusia yang tak terbatas. Berikut kecerdasan jamak yang dimiliki manusia, yakni kecerdasan verbal-linguistik, kecerdasan logis-matematis, kecerdasan visual-spasial, kecerdasan jasmaniah-kinestetik, kecerdasan berirama-musik, kecerdasan intrapersonal, kecerdasan interpersonal, kecerdasan naturalistik dan kecerdasan eksistensial-spiritual.³

¹ Hamzah B. Uno dan Masri Kuadrat, *Mengelola Kecerdasan Dalam Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hal. 2.

² *Ibid.*, hal. 42.

³ Muhammad Yaumi, *Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Jamak (Multiple Intelligences): Mengidentifikasi dan Mengembangkan Multitalenta Anak*, (Jakarta: Kencana, 2013), hal.13-22.

Kecerdasan tak terbatas manusia itulah yang membuat setiap individu adalah unik. Tes IQ tidak dapat menjadi tolak ukur utama untuk mengukur kecerdasan seseorang karena kecerdasan seseorang itu majemuk atau biasa disebut MI (*Multiple Intelligences*).

Meskipun masih menimbulkan pro dan kontra dalam mengembangkan tes untuk mengukur MI (*Multiple Intelligences*), namun *Multiple Intelligences* mengantarkan para orang tua pada sebuah pemahaman baru yang dapat memberikan semangat dan harapan karena pada akhirnya tidak ada anak yang bodoh akibat nilai tes kecerdasan (IQ) yang rendah. *Multiple Intelligences* dapat membantu orang tua mengenal kekuatan dan kekurangan anak. Dengan mengenal dua hal tersebut lebih dini, diharapkan orang tua mengambil peran penting dalam memberikan stimulasi untuk mengembangkan potensi kecerdasan anak sesuai kecerdasannya dan dalam rangka menyeimbangkan kehidupan anak.

Tidak hanya memberikan semangat kepada orang tua, MI juga memberikan semangat kepada pendidik untuk senantiasa optimis bahwa tidak ada anak yang bodoh, mereka memiliki potensinya masing-masing. Tidak hanya Gardner, dalam buku Hamzah B. Uno dan Masri Kuadrat, Thomas Amstrong menegaskan dalam tulisannya yang bertajuk *Natural Genius of Children* bahwa setiap anak adalah jenius. Setiap anak dilahirkan ke dunia dengan kemampuan tertentu.⁴ Hal ini menjadi tantangan pendidik untuk mengenali dan mengarahkan potensi yang ada dalam diri peserta didik.

⁴ Hamzah B. Uno dan Masri Kuadrat, *Mengelola Kecerdasan ...*, hal. 41.

Menurut Havighurst, sekolah mempunyai peranan atau tanggung jawab penting dalam membantu para siswa mencapai tugas perkembangannya⁵, termasuk dalam hal ini adalah mengembangkan potensi yang ada pada masing-masing individu. Dalam kaitannya dengan hal ini maka sekolah idealnya berupaya untuk menciptakan iklim belajar yang kondusif atau kondisi yang dapat memfasilitasi siswa untuk mencapai tugas perkembangannya.

Pola pendidikan yang dilaksanakan selama ini masih bersifat massal yang memberikan perlakuan dan layanan pendidikan yang sama kepada semua peserta didik, padahal setiap anak (peserta didik) berbeda tingkat kecakapan, kecerdasan, minat, bakat dan kreativitasnya. Pola seperti itu memang tepat dalam konteks pemerataan, tetapi kurang menunjang usaha mengoptimalkan pengembangan potensi anak. Model strategi pelayanan pendidikan alternatif perlu dikembangkan untuk menghasilkan peserta didik yang unggul melalui pemberian perhatian, perlakuan dan layanan pendidikan berdasarkan minat dan kemampuannya.⁶

Selain peran sekolah dan pendidik untuk mengoptimalkan pengembangan potensi anak, orang tua juga berperan penting. Orang tua harus tepat memberikan fasilitas kepada anaknya, termasuk dalam menyekolahkan anak-anaknya agar potensi yang ada dapat dikembangkan secara optimal.

Pada kenyataannya potensi anak bukan menjadi motivasi utama dalam memilih sekolah. Beberapa dari mereka memilihkan sekolah sesuai *trend* yang berkembang di kalangan mereka (kelas sosial), namun juga tidak sedikit yang

⁵ Syamsu Yusuf L.N, *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 95.

⁶ *Ibid.*, hal. 2-3.

masih memperhitungkan segi kualitas sekolah itu sendiri. Tidak banyak juga yang memilih sekolah karena tidak diterima di sekolah favorit negeri, sehingga mereka memilih sekolah swasta. Menganggap anaknya tidak pintar sehingga kalah bersaing dengan anak-anak yang diterima di sekolah negeri favorit yang notabene mereka adalah anak-anak pintar.

Motivasi seseorang memegang peranan penting dalam mengambil suatu keputusan. Sri Esti Wuryani Djiwandono mengatakan bahwa motivasi mempunyai identitas dan arah (*direction*).⁷ Motivasi orang tua dalam menyekolahkan anaknya seiring dengan pendapat Sri Esti, yaitu mempunyai intensitas (kesungguhan) dan arah. Ketika orang tua menyekolahkan anaknya ke sekolah tertentu yang sama, maka yang terjadi tidak semua orang tua mempunyai intensitas dan arah yang sama. Kemungkinan orang tua yang satu mempunyai intensitas (kesungguhan) menyekolahkan anaknya ke sekolah tertentu dengan alasan karena kualitas sekolahnya bagus sehingga arah (untuk mencapainya) juga sangat dipersiapkan. Kemungkinan orang tua lain dalam satu sekolah yang sama mempunyai intensitas yang sama dengan alasan yang berbeda dan arah yang berbeda juga. SMP Islam Terpadu Masjid Syuhada Yogyakarta adalah salah satu lembaga pendidikan di bawah yayasan Masjid dan Asrama (YASMA) Syuhada Yogyakarta. Dalam dua tahun terahir ini, SMP IT Masjid Syuhada Yogyakarta mengalami peningkatan jumlah peminat atau jumlah peserta didik, Dari peningkatan jumlah siswa dalam 2 tahun terahir tadi, artinya ada peningkatan minat dari masyarakat dalam memilih SMP IT

⁷ Sri Esti Wuryani Djiwandono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, 2006), hal. 329.

Masjid Syuhada Yogyakarta, hal ini tentunya terjadi karena beberapa faktor.

Selain baik dari segi intrakurikuler, SMP IT Masjid Syuhada Yogyakarta juga baik dari segi ekstrakurikuler. Dibuktikan dengan perolehan prestasinya di bidang intrakurikuler pada tahun 2015 SMP IT Masjid Syuhada pernah menjadi juara 3 OSN IPA dan juara 1 OSN Matematika di SMA N 8 Yogyakarta dan juara 1 KUIS CERDAS TVRI Yogyakarta. Pada bidang ekstrakurikuler, di tahun 2015 SMP IT Masjid Syuhada pernah menjadi juara 1 MHQ Putri di SMA N 8 Yogyakarta, juara 3 Judo POPDA DIY, juara 2 Robotik Taman Pintar kerjasama dengan *Mequri Univercity* Australia dan di tahun 2016 Juara 1 Lomba Nasyid Tingkat SMP/MTs dalam Kegiatan Bina Umat *Competition Series #7*.⁸

Di samping banyak kejuaraan yang diraih, ekstrakurikuler yang ditawarkan sangat beragam, sehingga selain mendapatkan akademik yang bagus, anak juga dapat mengikuti ekstrakurikuler sesuai dengan minat dan potensinya masing-masing untuk dapat mengembangkannya.⁹

Dari pemaparan di atas, penulis tertarik untuk lebih lanjut meneliti tentang motivasi yang mendasari orang tua menyekolahkan anaknya dalam meningkatkan potensi masing-masing anak sesuai dengan konsep *Multiple Intelligences* melalui kegiatan ekstrakurikuler di SMP IT Masjid Syuhada Yogyakarta. Oleh karena itu dalam penelitian ini penulis secara khusus ingin meneliti lebih lanjut tentang “**Motivasi Orang Tua Menyekolahkan**

⁸ Dikutip dari dokumen Tata Usaha SMP IT Masjid Syuhada Yogyakarta pada Rabu, 4 Mei 2016 pukul 11.00 WIB.

⁹ Sumber data: hasil wawancara dengan kepala sekolah Bapak Dwi, 3 Desember 2015 pukul 10.47 WIB di ruang kepala SMP IT Masjid Syuhada Yogyakarta.

Anaknya di SMP Islam Terpadu Masjid Syuhada Yogyakarta (Studi Kasus Pengembangan *Multiple Intelligences* Siswa)".

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kegiatan ekstrakurikuler sekolah dalam mengembangkan *multiple intelligences* siswa SMP IT Masjid Syuhada Yogyakarta ?
2. Apa saja motivasi orang tua menyekolahkan anak di SMP IT Masjid Syuhada Yogyakarta ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Secara Teoritis :

1. Mengetahui kegiatan ekstrakurikuler sekolah dalam mengembangkan *multiple intelligences* siswa SMP IT Masjid Syuhada Yogyakarta
2. Mengetahui motivasi orang tua menyekolahkan anaknya di SMP IT Masjid Syuhada Yogyakarta.

Secara Praktis :

1. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran mengenai penerapan kegiatan ekstrakurikuler dalam mengembangkan *multiple intelligences* anak, sehingga dapat dijadikan masukan dan pertimbangan dalam mendeteksi dan mengembangkan potensi anak.
2. Penelitian ini untuk menambah dan memperkaya khasanah keilmuan dalam dunia pendidikan dan memberi wawasan bagi penyusun dan pembaca pada umumnya.

D. Kajian Pustaka

Berdasarkan pengamatan kepustakaan yang peneliti lakukan terhadap beberapa penelitian sebelumnya terhadap masalah yang hampir serupa, ada beberapa penelitian yang berkaitan dengan motivasi orang tua menyekolahkan anaknya di SMP Islam Terpadu (studi kasus pengembangan *multiple intelligences* siswa). Untuk menghindari pengulangan dalam penelitian, maka penulis mengadakan kajian pustaka sebelumnya. Setelah melakukan penelusuran, ada beberapa hasil penelitian yang relevan, di antaranya:

1. Rifka Khoirun Nada, dengan judul “Implentasi *Multipel Intelligences* dalam Mengembangkan Potensi Anak (Studi Kasus Di SD IT Bina Anak Sholeh Yogyakarta)”, 2015, Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Fokus penelitiannya membahas mengenai implementasi *multiple intelligences* dalam mengembangkan potensi anak. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan analisis data *mixed methodology* menggunakan analisis data kuantitatif dan kualitatif. Obyek penelitiannya adalah pelaksanaan kegiatan intra dan ekstrakurikuler siswa kelas V. Hasil penelitian menunjukkan a) implementasi *multiple intelligences* dalam mengembangkan potensi siswa di SDIT Bina Anak Sholeh Yogyakarta melalui kegiatan keseharian, kegiatan pembelajaran intrakulikuler dengan menggunakan metode pembelajaran yang bervariatif melalui pendekatan kecerdasan yang dimiliki siswa, selain itu juga pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yang dapat mengembangkan masing-masing kecerdasan; b)

hasil *multiple intelligences* dalam mengembangkan potensi siswa di SDIT Bina Anak Sholeh Yogyakarta dalam hasil angket dari keseluruhan aspek kecerdasan diperoleh hasil rata-rata 3,32 yang menunjukkan kategori baik dan didukung dari hasil wawancara dan observasi SDIT Bina Anak Sholeh Yogyakarta mampu mengembangkan potensi siswanya melalui Sembilan aspek kecerdasan.¹⁰ Persamaan penelitian penulis dengan penelitian Rifka Khoirun Nada adalah sama-sama menjadikan *multiple intelligences* anak sebagai fokus penelitian. Selain subyek dan obyek penelitian yang jelas berbeda, penulis mengambil subyek orang tua, kepala sekolah dan guru ekstrakurikuler dan obyeknya adalah kegiatan ekstrakurikuler, sedangkan Rifka mengambil subyek kepala sekolah, coordinator bidang akademik, wali kelas V, ustaz/zah yang mengampu mata pelajaran di kelas V, pendamping kegiatan ekstrakurikuler. Perbedaan lainnya terletak pada jenis dan analisis penelitian yang digunakan, jika penelitian Rifka merupakan penelitian lapangan dengan menggunakan *mix methodology*, penelitian penulis merupakan penelitian lapangan dengan menggunakan triangulasi data.

2. Nur Lestariningsih, “Analisis Penerapan *Multiple Intelligences* Aspek *Linguistic Intelligence* dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas VII SMP Islam Al-Azhar 26 Yogyakarta”, 2015, Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Kegiatan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Fokus penelitiannya adalah penerapan *multiple*

¹⁰ Rifka Khoirun Nada, “Implementasi *Multiple Intelligences* dalam Mengembangkan Potensi Anak (Studi Kasus di SDIT Bina Anak Sholeh Yogyakarta)”, Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Itidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

intelligences aspek *linguistic intelligences* dalam pembelajaran PAI. Jenis penelitiannya adalah penelitian kualitatif dengan analisis reduksi data kasar lalu disajikan, kemudian ditarik kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa a) pelaksanaan PAI dilakukan dengan menggunakan strategi dan metode pembelajaran ceramah, tanya jawab, *listening story*, diskusi, presentasi, metode musik, metode visual, bermain mufrodat, penugasan dan setoran hafalan siswa. Hasil wawancara dan pengamatan di kelas menunjukkan pembelajaran yang berlangsung belum sepenuhnya sesuai dengan kriteria aspek *linguistic intelligences*, akan tetapi dari segi metode dan strategi yang digunakan beberapa sudah mencakup pada strategy mencerminkan aspek *linguistic intelligences*; b) hambatan yang dialami kurangnya ketersediaan fasilitas berupa buku-buku referensi yang mengandung unsur ilmu keagamaan, latar belakang pendidikan siswa yang beraneka ragam, kurang maksimalnya kreatifitas guru dalam memunculkan inovasi strategi pembelajaran, dan juga kurang maksimalnya pemanfaatan media pembelajaran.¹¹ Persamaan penelitian Nur Lestariningsih dengan peneliti adalah sama-sama mengkaji tentang *multiple intelligences* siswa. Analisis yang digunakan juga sama, yakni dengan reduksi, penyajian dan verifikasi data menggunakan uji keabsahan triangulasi data. Perbedaannya terletak pada obyek penelitian, jika Nur Lestariningsih obyek penelitiannya tentang penerapan *multiple intelligences* aspek *linguistic intelligences* dalam

¹¹ Nur Lestariningsih, “Analisis Penerapan *Multiple Intelligences* Aspek *Linguistic Intelligence* dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas VII SMP Islam Al-Azhar 26 Yogyakarta”, *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Kegiatan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

pembelajaran PAI, penulis mengambil obyek pengembangan *multiple intelligences* pada semua aspek dalam kegiatan ekstrakurikuler.

3. Alif Sarifudin, “Analisis Motivasi Orang Tua Menyekolahkan Anaknya di SMK Muhammadiyah 2 Playen Gunungkidul Yogyakarta Tahun Pelajaran 2013/2014”, 2015, Skripsi, Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Fokus penelitian ini adalah motivasi orang tua menyekolahkan anaknya di SMK Muhammadiyah 2 Playen. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan analisis data dengan cara mereduksi data, menyajikan dan menarik kesimpulan dengan uji keabsahan triangulasi data dan mengkombinasikan dengan teori. Hasil penelitian ini adalah motivasi orang tua dalam menyekolahkan anaknya di SMK Muhammadiyah 2 Playen terbagi ke dalam motivasi intrinsic dan ekstrinsik. Motivasi intrinsik: a) karena prestasi yang diraih meliputi: 1) prestasi keagamaan, 2) prestasi pengetahuan dan 3) prestasi keahlian; b) kemungkinan pengembangan diri karir, meliputi: 1) pengalaman kerja dan 2) kesempatan kerja. Sedangkan motivasi ekstrinsik meliputi a) kurikulum, b) program pengembangan, c) sarana dan prasarana, d) prestasi sekolah dan e) sosialisasi dan publikasi yang dilaksanakan oleh sekolah. Sedangkan upaya sekolah dalam menjaga kepercayaan orang tua adalah melalui 1) menyusun program unggulan, dan 2) melakukan sosialisasi program unggulan.¹² Persamaan penelitian peneliti dengan penelitian Alif Sarfudin adalah sama-sama mengkaji tentang motivasi orang

¹² Alif Sarifudin, “Analisis Motivasi Orang Tua Menyekolahkan Anaknya di SMK Muhammadiyah 2 Playen Gunungkidul Yogyakarta Tahun Pelajaran 2013/2014”, *Skripsi*, Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

tua menyekolahkan anaknya pada sekolah tertentu. Analisis data yang digunakan Alif dan penulis juga sama, yakni sama-sama menggunakan analisis reduksi, penyajian dan verifikasi dengan menggunakan uji keabsahan triangulasi data. Perbedaan antara penelitian Alif dan peneliti selain pada latar tempat, juga terdapat pada subyek dan obyek penelitian. Jika pada penelitian Alif subyeknya adalah orang tua siswa SMK Muhammadiyah 2 Playen, peneliti menggunakan subyek orang tua siswa SMP IT Masjid Syuhada Yogyakarta, kemudian peneliti mengambil obyek motivasi orang tua menyekolahkan anaknya di SMP IT Masjid Syuhada Yogyakarta terkait dengan pengembangan *multiple intelligences* anak, pada penelitian Alif hanya mengambil obyek motivasi orang tua siswa menyekolahkan anaknya di SMK Muhammadiyah 2 Playen.

Secara singkat perbedaan penelitian penulis dengan beberapa penelitian di atas, penelitian ini difokuskan pada motivasi orang tua menyekolahkan anaknya di SMP IT Masjid Syuhada Yogyakarta studi kasus pengembangan *multiple intelligences* anak dalam kegiatan ekstrakurikuler. Penentuan subyek dan teknik analisis datanya juga berbeda. Hasil penelitian ini dapat melengkapi penelitian sebelumnya mengenai motivasi/alasan orang tua menyekolahkan anaknya di sekolah tertentu sesuai dengan potensi yang ada.

E. Landasan Teori

1. Motivasi

a. Pengertian

Motivasi berasal dari bahasa Latin *Movere* yang berarti “dorongan atau daya penggerak”. Motivasi ini hanya diberikan kepada manusia, khususnya kepada para bawahan atau pengikut. Banyak istilah yang digunakan untuk menyebutkan arti motivasi (*motivation*) atau motif, antara lain kebutuan (*need*), desakan (*urge*), keinginan (*wish*) dan dorongan (*drive*). Motivasi diartikan sebagai keadaan dalam diri pribadi seseorang (kondisi internal) yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu guna mencapai tujuan. Motivasi yang ada pada diri seorang merupakan kekuatan pendorong yang akan mewujudkan suatu perilaku guna mencapai tujuan kepuasan dirinya. Dalam hal ini digunakan istilah motivasi yaitu suatu faktor yang terdapat pada diri manusia yang menimbulkan, mengarahkan dan mengorganisasikan tingkah lakunya.¹³

Menurut Malayu S.P Hasibuan, motivasi adalah pemberian daya penggerak yang menciptakan kegairahan seseorang, agar mereka mau bekerja sama, bekerja efektif dan terintegrasi dengan segala daya upaya untuk mencapai kepuasan.¹⁴ Dari motivasi di atas, dapat disimpulkan bahwas, motivasi adalah keadaan yang berasal dari pribadi seseorang

¹³ Martin Handoko, *Motivasi Daya Penggerak Tingkah Laku*, (Yogyakarta: Kanisius, 1992), hal. 9.

¹⁴ Malayu S.P. Hasibuan, *Organisasi dan Motivasi: Dasar Peningkatan Produktivitas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hal. 95.

yang akan mendorong individu untuk melakukan sesuatu dan untuk mencapai tujuan. Dimana motivasi memegang peran yang sangat penting dalam memberikan semangat seseorang, sehingga orang termotivasi kuat memiliki energi banyak untuk melakukan kegiatan. Selain itu, motivasi merupakan pengaruh untuk perbuatan kepada tujuan yang jelas yang diharapkan dapat tercapai.

b. Macam-Macam Motivasi

Dalam membicarakan soal macam-macam motivasi, pada umumnya dibagi menjadi dua macam, yaitu:

1) Motivasi Instrinsik

Menurut Sardiman, motivasi instrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu.¹⁵ Tadjab menyatakan bahwasanya motivasi instrinsik adalah suatu aktivitas/kegiatan belajar yang dimulai dan diteruskan berdasarkan penghayatan suatu kebutuhan dan dorongan secara mutlak berkaitan dengan aktivitas belajar itu.¹⁶

Dalam motivasi instrinsik juga terdapat ciri-ciri yang saling berkaitan. Hal yang mempengaruhi motivasi instrinsik menurut Sadirman, yaitu:¹⁷

- a) Tekun dalam menghadapi tugas.

¹⁵ Sardiman. A. M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar: Pedoman Bagi Guru dan Calon Guru*, (Jakarta: CV Rajawali, 1986), hal. 88-89.

¹⁶ Tadjab, *Ilmu Jiwa Pendidikan*, (Surabaya: Abditama, 1994), hal. 104.

¹⁷ Sardiman. A. M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar ...*, hal. 82-83.

- b) Ulet dalam menghadapi kesulitan, tidak mudah putus asa dan tidak cepat puas dengan hasil yang diperolehnya.
- c) Menunjukkan minat terhadap suatu tugas.
- d) Dapat mempertahankan pendapatnya.
- e) Lebih senang bekerja mandiri.
- f) Tidak mudah melepaskan hal yang sudah di yakini.
- g) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

2) Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik menurut Sardirman yaitu motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya perangsang dari luar.¹⁸ Tadjab menyatakan bahwasannya motivasi ekstrinsik adalah suatu aktivitas belajar yang dimulai dan diteruskan berdasarkan kebutuhan dan dorongan yang tidak secara mutlak berkaitan dengan aktivitas belajar sendiri.¹⁹

Berdasarkan uraian diatas dapat di simpulkan bahwa indikator motivasi yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi instrinsik adalah suatu keadaan yang berasal dari dalam diri individu dan dapat mendorongnya untuk melakukan aktifitas, tanpa ada rangsangan dari luar (seperti: tekun minat, mandiri dan tidak putus asa) sedangkan motivasi ekstrinsik adalah suatu keadaan yang datang dari luar individu yang dipengaruhi oleh rangsangan dari luar (seperti: sikap pengajar, metode mengajar, materi pelajaran dan penilaian).

¹⁸ *Ibid.*, hal. 90.

¹⁹ Tadjab, *Ilmu Jiwa Pendidikan ...*, hal. 103.

c. Jenis Motivasi

Menurut Heidjachman dan Suad Husnan, ada 2 jenis motivasi, yaitu:²⁰

- 1) Motivasi positif, yaitu proses untuk mencoba mempengaruhi orang lain agar menjalankan sesuatu yang kita inginkan dengan cara memberikan kemungkinan-kemungkinan untuk mendapatkan hadiah.
- 2) Motivasi negatif, yaitu proses untuk mempengaruhi seseorang agar mau melakukan sesuatu yang kita inginkan, tetapi teknik dasar yang digunakan adalah lewat kekuatan ketakutan.

d. Faktor-Faktor Motivasi

Menurut Chung dan Megginson seperti yang dikutip oleh Faustino Cardoso Gomes, bahwa motivasi seseorang itu melibatkan 2 faktor, yaitu:²¹

- 1) Faktor individual, seperti kebutuhan-kebutuhan (*needs*), tujuan-tujuan (*goals*), motivasi (*attitudes*), kemampuan (*abilities*).
- 2) Faktor organisasional, seperti pembayaran atau gaji (*pay*), keamanan pekerjaan (*job security*), sesama pekerja (*co-workers*), pengawasan (*supervision*), pujian (*praise*), dan pekerjaan itu sendiri (*job itself*).

²⁰ Heidjachman & Suad Husnan, *Manajemen Personalia Ed. 4*, (Yogyakarta: BPFE UGM, 2002), hal. 204-205.

²¹ Faustino Cardoso Gomes, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Cet. 4, (Yogyakarta: Andi, 2000) hal. 180-181.

2. *Multiple Intelligences*

a. Pengertian

Intelligence menurut Howard Gardner adalah pengetahuan atau kemampuan untuk mengemas suatu produk atau menggunakan suatu keterampilan dalam cara yang dihargai oleh budaya di mana anda hidup.²² Kecerdasan dalam pengertian yang lain, merupakan kemampuan untuk menyelesaikan masalah atau menggunakan ide, produk, atau kemampuan dalam suatu cara yang dinilai oleh satu atau lebih kebudayaan.²³ Dengan begitu kecerdasan adalah suatu kemampuan yang digunakan oleh manusia yang merupakan hasil dari suatu proses yang berbeda-beda dalam suatu lingkungan budaya yang berbeda pula.

Teori *multiple intelligences* adalah sebuah teori yang dimunculkan oleh Dr. Howard Gardner. Beliau adalah seorang psikolog dari Project Zero Harvard University pada tahun 1983. Dalam teori tersebut terkandung redefinisi kecerdasan yang dilakukan oleh Gardner, dimana sebelum teori *multiple intelligences* muncul, kecerdasan lebih cenderung ditentukan oleh kemampuan dalam menyelesaikan serangkaian test psikologis. Kemudian hasil tes tersebut diubah menjadi angka standar kecerdasan.

Howard Gardner mendefinisikan kecerdasan sebagai suatu kemampuan untuk menyelesaikan masalah, atau menciptakan produk, yang berharga dalam satu atau beberapa lingkungan budaya dan

²² Eric Jensen, *Memperkaya Otak: Cara Memaksimalkan Potensi Setiap Pembelajar* (Jakarta: Indeks, 2008), hal. 25.

²³ *Ibid.*, hal. 25.

masyarakat.²⁴ Menurut Gardner, kecerdasan seseorang itu tidak diukur dari hasil test psikologi standar, namun dapat dilihat dari kebiasaan seseorang terhadap dua hal yakni *problem solving* dan *creativity*. *Problem solving* adalah kebiasaan seseorang menyelesaikan masalahnya sendiri, sedangkan *creativity* adalah kebiasaan seseorang menciptakan produk-produk baru yang mempunyai nilai budaya.²⁵

b. Jenis-jenis *Multiple Intelligences*

Teori *multiple intelligences* yang dikemukakan oleh Gardner tersebut menyatakan bahwa ada delapan jenis kecerdasan dalam diri manusia, akan tetapi seiring dengan perkembangan waktu Gardner menemukan lagi sebuah kecerdasan sehingga kemajemukan tersebut menjadi sembilan aspek kecerdasan. Berikut kesembilan kecerdasan yang ada:

1) Kecerdasan Verbal-Linguistik

Kecerdasan verbal-linguistik adalah kemampuan untuk menggunakan bahasa, termasuk bahasa ibu dan bahasa-bahasa asing, untuk mengekspresikan apa yang ada di dalam pikiran dan memahami orang lain. Kecerdasan linguistik disebut juga kecerdasan verbal karena mencakup kemampuan untuk mengekspresikan diri secara lisan dan tertulis, serta kemampuan untuk menguasai bahasa asing.²⁶

Peserta didik dengan kecerdasan bahasa yang tinggi umumnya ditandai dengan kesenangan pada kegiatan yang berkaitan dengan

²⁴ Howard Gardner, *Multiple Intelligences: Kecerdasan Majemuk Teori dalam Praktik*, Penerjemah Alexander Sindoro, (Tangerang Selatan: Interaksa, 2013), hal. 23.

²⁵ Munif Catib, *Gurunya Manusia: Menjadikan Semua Anak Istimewa dan Semua Anak Juara*, (Bandung: Kaifa, 2012), hal. 132.

²⁶ Muhammad Yaumi, *Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Jamak ...*, hal. 13.

penggunaan suatu bahasa seperti membaca, menulis karangan, membuat puisi, menyusun kata-kata mutiara, dan sebagainya. Peserta didik seperti ini juga cenderung memiliki daya ingat yang kuat, misalnya terhadap nama-nama orang, istilah-istilah baru, maupun hal-hal yang sifatnya detail. Mereka cenderung lebih mudah belajar dengan cara mendengarkan dan verbalisasi. Dalam hal penguasaan suatu bahasa baru, peserta didik ini umumnya memiliki kemampuan yang lebih tinggi dibandingkan dengan peserta didik lainnya.²⁷

2) Kecerdasan Logis-Matematik

Kecerdasan matematik adalah kemampuan yang berkenaan dengan rangkaian alasan, mengenal pola-pola dan aturan. Kecerdasan ini merujuk pada kemampuan untuk mengeksplorasi pola-pola, kategori-kategori dan hubungan dengan memanipulasi objek atau simbol untuk melakukan percobaan dengan cara yang terkontrol dan teratur.²⁸ Kecerdasan logis matematis memuat kemampuan seseorang dalam berpikir secara induktif dan deduktif, berpikir menurut logika, memahami dan menganalisa pola angka-angka, serta memecahkan masalah dengan menggunakan kemampuan berpikir.

Peserta didik dengan kecerdasan logis matematis tinggal cenderung menyenangi kegiatan menganalisis dan mempelajari sebab akibat terjadinya sesuatu. Ia menyenangi berpikir secara konseptual, misalnya menyusun hipotesis dan mengadakan kategorisasi dan

²⁷ Hamzah B. Uno dan Masri Kuadrat, *Mengelola Kecerdasan ...*, hal. 12.

²⁸ Muhammad Yaumi, *Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Jamak ...*, hal. 14.

klasifikasi terhadap apa yang dihadapinya. Peserta didik semacam ini cenderung menyukai aktivitas berhitung dan memiliki kecepatan tinggi dalam menyelesaikan problem matematika. Apabila kurang memahami, mereka akan cenderung berusaha untuk bertanya dan mencari jawaban atas hal yang kurang dipahaminya tersebut. Peserta didik ini juga sangat menyukai berbagai permainan yang banyak melibatkan kegiatan berpikir aktif, seperti catur dan bermain teka-teki.²⁹

3) Kecerdasan Visual-Spasial

Kecerdasan visual-spasial merupakan kecerdasan yang dikaitkan dengan bakat seni, khususnya seni lukis dan seni arsitektur. Kecerdasan visual-spasial atau kecerdasan gambar, atau kecerdasan pandang ruang didefinisikan sebagai kemampuan mempersepsi dunia visual-spasial secara akurat serta mentransformasikan persepsi visual-spasial tersebut dalam berbagai bentuk.³⁰ Kemampuan membayangkan suatu bentuk nyata dan kemudian memecahkan berbagai masalah sehubungan dengan kemampuan ini adalah hal yang menonjol pada jenis kecerdasan visual-spasial. Peserta didik yang demikian akan unggul, misalnya dalam permainan mencari jejak pada suati kegiatan di kepramukaan.³¹

²⁹ Hamzah B. Uno dan Masri Kuadrat, *Mengelola Kecerdasan ...*, hal. 11.

³⁰ Muhammad Yaumi, *Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Jamak ...*, hal. 15.

³¹ Hamzah B. Uno dan Masri Kuadrat, *Mengelola Kecerdasan ...*, hal. 13.

4) Kecerdasan Jasmaniah-Kinestetik

Kecerdasan jasmaniah-kinestetik adalah kemampuan untuk menggunakan seluruh tubuh dalam mengekspresikan ide, perasaan, dan menggunakan tangan untuk menghasilkan atau mentransformasi sesuatu. Kecerdasan ini mencakup keterampilan khusus seperti koordinasi, keseimbangan, ketangkasan kekuatan, fleksibilitas dan kecepatan. Kecerdasan ini juga meliputi keterampilan untuk mengontrol gerakan-gerakan tubuh dan kemampuan untuk memanipulasi objek.³²

Orang yang memiliki kecerdasan jenis ini memproses informasi melalui sensasi yang dirasakan pada badan mereka. Mereka tak suka diam dan ingin bergerak terus, mengerjakan sesuatu dengan tangan dan kakinya, dan berusaha menyentuh orang yang diajak bicara. Mereka sangat baik dalam keterampilan jasmaninya baik dengan menggunakan otot kecil maupun otot besar, dan menyukai aktivitas fisik dan berbagai jenis olahraga. Mereka lebih nyaman mengkomunikasikan informasi dengan peragaan (demonstrasi) atau pemodelan. Mereka dapat mengungkapkan emosi dan suasana hati melalui tarian.³³

5) Kecerdasan Berirama-Musik

Kecerdasan musik adalah kapasitas berpikir dalam musik untuk mampu mendengarkan pola-pola dan mengenal serta mungkin

³² Muhammad Yaumi, *Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Jamak ...*, hal. 16.

³³ Julia Jasmine, *Metode Mengajar Multiple Intelligences*, (Bandung: Nuansa Cendekia, 2012), hal. 25.

memanipulasinya.³⁴ Kecerdasan ini memuat kemampuan seseorang untuk peka terhadap suara-suara nonverbal yang berada di sekelilingnya, termasuk dalam hal ini adalah nada dan irama. Peserta didik jenis ini cenderung senang sekali mendengarkan nada dan irama yang indah, entah melalui senandung yang dilakukan sendiri, mendengarkan *tape recorder*, radio, pertunjukan orkestra, atau alat musik yang dimainkannya sendiri. Mereka juga lebih mudah mengingat sesuatu dan mengekspresikan gagasan-gagasan apabila dikaitkan dengan musik.³⁵

6) Kecerdasan Intrapersonal

Kecerdasan intrapersonal dapat didefinisikan sebagai kemampuan memahami diri sendiri dan bertindak berdasarkan pemahaman tersebut. Komponen inti dari kecerdasan intrapersonal adalah kemampuan memahami diri yang akurat meliputi kekuatan dan keterbatasan diri, kecerdasan akan suasana hati, maksud, motivasi, tempramen dan keinginan, serta kemampuan berdisiplin diri, memahami dan menghargai diri.³⁶ Peserta didik semacam ini senang melakukan introspeksi diri, mengoreksi kekurangan maupun kelemahannya, kemudian mencoba untuk memperbaiki diri. Beberapa diantaranya cenderung menyukai kesunyian dan kesendirian, merenung, dan berdialog dengan sendirinya.³⁷

³⁴ Muhammad Yaumi, *Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Jamak* ..., hal. 17.

³⁵ Hamzah B. Uno dan Masri Kuadrat, *Mengelola Kecerdasan* ..., hal. 12.

³⁶ Muhammad Yaumi, *Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Jamak* ..., hal. 18.

³⁷ Hamzah B. Uno dan Masri Kuadrat, *Mengelola Kecerdasan* ..., hal. 14.

7) Kecerdasan Interpersonal

Kecerdasan interpersonal adalah kemampuan memahami pikiran, sikap dan perilaku orang lain.³⁸ Kecerdasan ini menunjukkan kemampuan seseorang untuk peka terhadap orang lain. Mereka cenderung untuk memahami dan berinteraksi dengan orang lain sehingga mudah bersosialisasi dengan lingkungan di sekelilingnya. Kecerdasan semacam ini juga sering disebut kecerdasan sosial, yang selain kemampuan menjalin persahabatan yang akrab dengan teman, juga mencakup kemampuan seperti memimpin, mengorganisasi, menangani perselisihan antarteman, memperoleh simpati dari peserta didik lain, dan sebagainya.³⁹

8) Kecerdasan Naturalistik

Kecerdasan naturalistik adalah kemampuan dalam melakukan kategorisasi dan membuat hierarki terhadap keadaan organisme seperti tumbuh-tumbuhan, binatang, dan alam.⁴⁰ Misalnya senang berada di lingkungan alam terbuka, seperti pantai, gunung, cagar alam, atau hutan. Peserta didik dengan kecerdasan ini cenderung suka mengobservasi lingkungan alam seperti aneka macam bebatuan, jenis-jenis lapisan tanah, aneka macam flora dan fauna, benda-benda angkasa, dan sebagainya.⁴¹

³⁸ Muhammad Yaumi, *Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Jamak* ..., hal. 20.

³⁹ Hamzah B. Uno dan Masri Kuadrat, *Mengelola Kecerdasan* ..., hal. 13-14.

⁴⁰ Muhammad Yaumi, *Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Jamak* ..., hal. 21.

⁴¹ Hamzah B. Uno dan Masri Kuadrat, *Mengelola Kecerdasan* ..., hal. 14.

9) Kecerdasan Eksistensial-Spiritual

Kecerdasan spiritual diyakini sebagai kecerdasan yang paling esensial dalam kehidupan manusia dibandingkan dengan berbagai jenis kecerdasan lain seperti kecerdasan intelektual, emosional, dan kecerdasan sosial. Kecerdasan spiritual itu bersandar pada hati dan terilhami sehingga jika seseorang memiliki kecerdasan spiritual, maka segala sesuatu yang dilakukan akan berakhir dengan sesuatu yang menyenangkan. Segala sesuatu harus selalu diolah dan diputuskan melalui pertimbangan yang dalam yang terbentuk dengan menghadirkan pertimbangan hati nurani.⁴²

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengembangan *Multiple Intelligence*

Pengembangan *multiple intelligences* tidak terlepas dari faktor-faktor yang membentuknya. Faktor tersebut mencakup faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal berarti faktor yang berpengaruh terhadap pengembangan *multiple intelligences* dari dalam diri individu sendiri. Tanpa adanya dorongan yang dapat mengubah individu tersebut dari diri sendiri ke arah yang lebih baik, itupun akan sia-sia. Jadi untuk mengembangkan *multiple intelligences* yang diharapkan, individu juga harus mempunyai kesadaran tersendiri agar mau mengembangkan kecerdasan yang ia miliki sehingga dapat menjadi suatu kecerdasan unggul yang dimiliknya.

⁴² Muhammad Yaumi, *Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Jamak ...*, hal. 22.

Adapun faktor internal yang mempengaruhi pengembangan *multiple intelligences* adalah sebagai berikut:⁴³

- 1) Faktor pembawaan atau sifat-sifat dan ciri-ciri yang dibawa sejak lahir. Faktor pembawaan memiliki pengaruh bagi kecerdasan anak, karena kecerdasan itu diturunkan melalui gen-gen dan kromosom.
- 2) Faktor kematangan. Masing-masing organ tubuh manusia mengalami pertumbuhan dan perkembangan. Setiap organ manusia baik fisik maupun psiki, dapat dikatakan telah matang jika ia telah berkembang hingga mencapai kesanggupan untuk menjalankan fungsinya masing-masing, dan dalam keadaan seperti ini perkembangan kecerdasan anak juga akan berlangsung dengan baik.
- 3) Faktor minat. Dalam diri seorang anak terdapat dorongan-dorongan (motif) yang mendorong manusia untuk berinteraksi dengan dunia luar, sehingga apa yang diminati oleh seorang anak dapat diberikan dorongan untuk berbuat baik.
- 4) Faktor kebebasan. Seorang anak dapat memiliki metode tertentu dalam memecahkan masalah yang dihadapi. Selain itu di samping kebebasan memilih metode, anak juga bebas dalam memilih masalah yang sesuai dengan kebutuhannya.

Faktor eksternal yang mempengaruhi pengembangan *multiple intelligences* adalah sebagai berikut:

⁴³ Akyas Azhari, *Psikologi Umum & Perkembangan*, (Jakarta: PT Mizan Publika, 2004), hal. 148.

1) Keluarga

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan yang sangat mempengaruhi pengembangan kecerdasan seorang anak, hal ini dikarenakan anak menghabiskan waktu lebih banyak di lingkungan keluarga. Hubungan antar anggota keluarga, orang tua, saudara yang harmonis akan membantu anak melakukan aktivitas belajar dengan baik,⁴⁴ sehingga pengembangan *multiple intelligences* pun dapat dimaksimalkan.

2) Lingkungan dan tempat tinggal

Kondisi lingkungan dan tempat tinggal anak akan mempengaruhi pengembangan kecerdasannya. Lingkungan tempat tinggal yang tidak mendukung akan mempengaruhi aktivitas belajar anak, sehingga akan menyulitkannya untuk mendapatkan teman belajar, teman diskusi, atau melengkapi peralatan belajar yang belum dimilikinya.

3) Lingkungan sekolah

Hubungan yang dimiliki siswa dengan guru, karyawan, serta teman-teman sekolah sangat mempengaruhi aktivitas belajar siswa di sekolah, yang tentu akan berpengaruh terhadap pengembangan *multiple intelligences* siswa.

4) Fasilitas pembelajaran di sekolah

Fasilitas yang dimiliki sekolah juga memiliki pengaruh besar dalam upaya mengembangkan *multiple intelligences* siswa, hal ini

⁴⁴ Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni, *Teori Belajar & Pembelajaran*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), hal. 27.

dikarenakan fasilitas-fasilitas tersebut sangat menunjang kegiatan pembelajaran siswa.

5) Materi pembelajaran

Materi pembelajaran yang diajarkan kepada siswa hendaknya disesuaikan dengan kemampuan serta kondisi perkembangan siswa, selain itu teknik penyampaian materi pembelajaran juga sangat berpengaruh pada kegiatan pembelajaran.⁴⁵

3. Ekstrakurikuler

a. Pengertian Kegiatan Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan diluar mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan disekolah atau madrasah.⁴⁶ Sementara H.A. Timur Djaelani mengemukakan bahasannya tentang kegiatan ekstrakurikuler, bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilaksanakan secara berkala atau hanya dilaksanakan pada waktu tertentu termasuk pada waktu libur, yang dilakukan disekolah atau di luar sekolah dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan siswa,

⁴⁵ *Ibid.*, hal. 28.

⁴⁶ Muhammin dan Sutiah, *Pengembangan Model KTSP Pada Sekolah dan Madrasah*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hal. 74.

mengenal hubungan antar berbagai mata pelajaran, menyalurkan bakat minat serta melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya.⁴⁷

Lebih jauh dikemukakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran (kurikulum) untuk menumbuh kembangkan potensi Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimiliki peserta didik baik berkaitan dengan aplikasi ilmu pengetahuan yang didapatkannya maupun dalam pengertian khusus untuk membimbing peserta didik dalam mengembangkan potensi dan bakat yang ada dalam dirinya melalui kegiatan-kegiatan yang wajib maupun pilihan.⁴⁸

b. Tujuan dan Fungsi Ekstrakurikuler

Ada beberapa tujuan dan fungsi dari kegiatan ekstrakurikuler diantaranya:

1. Pengembangan, yaitu menyalurkan dan mengembangkan potensi dan bakat peserta didik agar dapat menjadi manusia yang berkreatifitas tinggi dan penuh karya.
2. Sosial, yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan kemampuan dan rasa tanggungjawab sosial peserta didik.
3. Rekreatif, yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan suasana rileks, menggembirakan dan menyenangkan bagi peserta didik yang menunjang proses perkembangan.

⁴⁷ H.A. Timur Djaelani, *Peningkatan Mutu Pendidikan Pengembangan Perguruan Agama*, (Jakarta: Dermaga, 1984), hal. 122.

⁴⁸ Depag Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, *Panduan Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Depag, 2005), hal. 9.

4. Persiapan Karir, yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan kesiapan karir peserta didik.⁴⁹

c. Sasaran Ekstrakurikuler

Sasaran kegiatan ekstrakurikuler ini adalah seluruh siswa madrasah dan sekolah umum. Pengelolaannya diutamakan ditangani oleh peserta didik itu sendiri, dengan tidak menutup kemungkinan bagi keterlibatan guru atau pihak-pihak lain jika diperlukan.⁵⁰

d. Prinsip dasar Ekstrakurikuler

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler ini dilakukan di luar jam pelajaran. Bentuk-bentuk kegiatan ekstrakurikuler juga harus dikembangkan dengan mempertimbangkan tingkat pemahaman dan kemampuan peserta didik, serta tuntutan-tuntutan lokal dimana madrasah atau sekolah umum berada, sehingga melalui kegiatan yang diikuti peserta didik mampu belajar untuk memecahkan masalah-masalah yang berkembang di lingkungannya, dengan tidak melupakan masalah-masalah global yang tentu saja harus pula diketahui oleh peserta didik.

Prinsip kegiatan ekstrakurikuler adalah sebagai berikut :

1) Individual, yaitu kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan potensi, bakat, dan minat masing-masing peserta didik.

2) Pilihan, yaitu kegiatan ekstrakurikuler sesuai keinginan dan diikuti secara sukarela oleh peserta didik.

⁴⁹ Muhammin dan Sutiah, *Pengembangan Model KTSP...*, hal. 75.

⁵⁰ Depag Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, *Panduan Kegiatan Ekstrakurikuler...*, hal. 11.

- 3) Keterlibatan aktif, yaitu kegiatan ekstrakurikuler menuntut keikutsertaan peserta didik secara penuh.
- 4) Menyenangkan, yaitu kegiatan ekstrakurikuler dalam suasana yang disukai dan menggembirakan peserta didik.
- 5) Etos kerja, yaitu kegiatan ekstrakurikuler membangun semangat peserta didik untuk bekerja dengan baik dan berhasil.
- 6) Kemanfaatan sosial, yaitu kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan untuk kepentingan masyarakat.⁵¹

F. Metode Penelitian

Penelitian (*research*) merupakan kegiatan ilmiah dalam rangka pemecahan suatu permasalahan. Fungsi penelitian adalah mencari penjelasan dan jawaban terhadap permasalahan serta memberikan alternatif bagi kemungkinan yang dapat digunakan untuk pemecahan masalah.⁵² Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan.⁵³

⁵¹ *Ibid.*, hal. 11.

⁵² Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hal. 1.

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 6.

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif, menggunakan penelitian kualitatif karena permasalahan belum jelas, holistik, kompleks, dinamis dan penuh makna sehingga tidak mungkin data pada situasi sosial tersebut dijaring dengan metode penelitian kuantitatif dengan instrumen seperti tes, kuisioner, pedoman wawancara. Selain itu peneliti bermaksud memahami situasi sosial secara mendalam, menemukan pola, hipotesis dan teori.⁵⁴ Dalam penelitian ini peneliti ingin menggali tentang motivasi orang tua untuk menyekolahkan anaknya di SMP IT Masjid Syuhada Yogyakarta dari segi pengembangan *multiple intelligences*.

2. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah sumber utama data penelitian, yaitu yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti.⁵⁵ Dalam penelitian ini subyek penelitian meliputi 17 orang tua siswa untuk mengetahui alasan/motivasi orang tua menyekolahkan anaknya di SMP IT Masjid Syuhada Yogyakarta dan perkembangan anak. Selain orang tua, 15 guru ekstrakurikuler dan Wakil Kepala Sekolah bidang kesiswaan juga menjadi subyek dalam penelitian ini untuk mendapatkan informasi mengenai kegiatan-kegiatan yang dapat mengembangkan *multiple intelligences* siswa.

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan ...*, hal. 399.

⁵⁵ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian ...*, hal. 35.

3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh data dalam penelitian. Penelitian menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

a. Metode Observasi

Metode observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan.⁵⁶

Peneliti menggunakan metode observasi untuk mengetahui kondisi di SMP IT Masjid Syuhada Yogyakarta. Fasilitas yang tersedia, kegiatan guru dan peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler. Dalam penelitian ini, teknik observasi yang digunakan adalah observasi non partisipan, artinya peneliti tidak ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung. Peneliti hanya mengamati kegiatan ekstrakurikuler yang ada.

b. Metode Kuesioner (Angket)

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner dapat berupa pertanyaan /pernyataan tertutup atau terbuka.⁵⁷

Penelitian ini menggunakan angket untuk mengetahui motivasi orang tua menyekolahkan anaknya di SMP IT Masjid Syuhada Yogyakarta, Potensi/kemampuan kecerdasan anaknya, cara menyalurkan potensi

⁵⁶ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial lainnya*, (Jakarta: Prenada Media Grup, 2007), hal. 115.

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hal. 199.

tersebut dan perkembangan potensi kecerdasan anaknya selama sekolah di SMP IT Masjid Syuhada Yogyakarta. Dalam penelitian ini tipe kuesioner yang digunakan adalah kuesioner terbuka, artinya pertanyaan dalam kuesioner tersebut mengharapkan responden untuk menuliskan jawabannya berbentuk uraian tentang sesuatu hal.

c. Metode *Interview*

Interview atau wawancara adalah mengumpulkan informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan lisan untuk dijawab secara lisan pula.⁵⁸ Penelitian ini menggunakan metode wawancara bebas terpimpin, yakni peneliti bebas menanyakan apa saja. Akan tetapi mempunyai sederet pertanyaan yang terperinci dalam pola komunikasi langsung.

Metode interview/wawancara digunakan untuk memperoleh informasi mengenai apa saja kegiatan ekstrakurikuler dapat mengembangkan *multiple intelligences* siswa.

d. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik.⁵⁹ Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang gambaran umum SMP IT Masjid Syuhada Yogyakarta, meliputi letak geografis, sejarah berdirinya, visi dan misi, struktur organisasi, guru dan karyawan, peserta didik, sarana

⁵⁸ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Rieneka Cipta, 2004), hal. 165.

⁵⁹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 221.

dan prasarana. Selain itu, metode ini digunakan untuk mendapatkan dokumen berupa gambar atau foto-foto.

4. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah analisis data. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil angket, wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁶⁰

Pada prinsipnya analisis data kualitatif dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data. Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis yang dikemukakan Miles dan Hiberman mencakup tiga kegiatan yakni:⁶¹

a. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilah hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dari polanya dan membuang yang tidak perlu.

b. Penyajian Data

Setelah mereduksi data, langkah selanjutnya adalah menyajikan data agar terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga akan semakin mudah difahami.

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, hal. 335.

⁶¹ *Ibid.*, hal. 337-345.

c. *Verification*

Langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Penarikan kesimpulan kualitatif diarahkan untuk menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan. Peneliti memeriksa keabsahan data yang diperoleh di lapangan dari hasil observasi, angket, interview dan dokumentasi dengan membandingkan hasil-hasil tersebut sehingga diperoleh data yang valid. Agar hasil temuan lebih kuat, peneliti juga membandingkan dengan perspektif orang dan teori yang relevan.

5. Uji Keabsahan

Untuk memperoleh keabsahan data, penulis menggunakan teknis analisis triangulasi. Triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik dan waktu.⁶² Teknik triangulasi yang digunakan peneliti di sini adalah triangulasi sumber.

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.⁶³ Dalam penelitian ini triangulasi sumber dilakukan dengan cara mencari kesesuaian data antara hasil angket yang diisi atau dijawab orang tua siswa dengan orang tua siswa lainnya serta mencari kesesuaian data antara hasil wawancara dengan guru ekstrakurikuler dan wakil kepala sekolah bidang kesiswaan.

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, hal. 372-373.

⁶³ *Ibid.*, hal. 373.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah mengenai gambaran umum skripsi ini, maka penulis perlu mengemukakan sistematika penulisan yang menunjukkan rangkaian pembahasan secara sistematis, yaitu sebagai berikut:

BAB I berisi tentang pendahuluan. Meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II berisi tentang gambaran umum SMP IT Masjid Syuhada Yogyakarta. Meliputi letak geografis, sejarah singkat, visi-misi, struktur organisasi, guru dan karyawan, peserta didik serta sarana dan prasarana di SMP IT Masjid Syuhada Yogyakarta.

BAB III berisi analisis tentang motivasi orang tua menyekolahkan anaknya di SMP IT Masjid Syuhada Yogyakarta dan kegiatan ekstrakurikuler sekolah dalam mengembangkan *multiple intelligences* siswa SMP IT Masjid Syuhada Yogyakarta.

BAB IV adalah bab penutup yang berisi kesimpulan dan saran. Kemudian pada bagian akhir terdapat daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data dan analisis yang telah peneliti lakukan, maka peneliti dapat mengambil beberapa sebagai berikut:

1. Kegiatan ekstrakurikuler dalam mengembangkan *Multiple Intelligences* di SMP IT Masjid Syuhada meliputi Pramuka, *Nasyid Acapella*, *Nasyid Rebana*, *Murattal Putra* dan *Putri*, *Qira'ah*, Kaligrafi, Robotika, Karya Ilmiah Remaja (KIR), *Arabic Club*, *English Club*, Bulan Sabit Merah Remaja (BSMR), Futsal, Pencak Silat, Basket, Tonti.
2. Motivasi orang tua menyekolahkan anaknya di SMP IT Masjid Syuhada meliputi motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi intrinsik orang tua menyekolahkan anaknya di SMP IT Masjid Syuhada adalah agar anaknya memiliki kualitas akademik yang bagus serta berpengetahuan Islam yang cukup sebagai bekal di masa depan sehingga dapat mengamalkannya kelak setelah anak menapaki kepada jenjang selanjutnya. Sedangkan motivasi ekstrinsik meliputi faktor pendidik, yaitu berupa bimbingan secara intensif dalam mengembangkan bakat dan potensi yang ada pada diri seorang anak. Selain itu ada juga faktor pengembangan potensi siswa ditinjau dari segi intrakurikuler yaitu muatan atau porsi pendidikan agama Islam yang lebih banyak dibanding sekolah lainnya. Jika ditinjau dari segi ekstrakurikuler, banyaknya kegiatan yang didalamnya terdapat *multiple intelligences* bertujuan memberikan arahan dan mendorong anak untuk menekuni bidang

yang disukai dan diminati guna mengembangkan potensi dan bakat yang dimilikinya. Dapat juga dikatakan bahwa kurangnya pengetahuan dan pemahaman orang tua siswa mengenai *multiple intelligences* sehingga belum dapat memenuhi kebutuhan dan memfasilitasi berkembangnya potensi anak. Untuk itu, hendaknya bagi setiap orang tua dapat memberikan ruang bagi anak untuk mengembangkan potensi yang ada pada dirinya.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, dalam kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan beberapa saran untuk menambah wawasan mengenai pengembangan potensi anak.

1. Saran untuk sekolah

Hendaknya melengkapi fasilitas yang kurang untuk kegiatan ekstrakurikuler guna untuk menunjang kemampuan maksimal peserta didik, misalnya mempunyai lapangan olahraga sendiri, penambahan ruang kelas sebagai sarana tempat berlangsungnya kegiatan. Selanjutnya mengenai program, agar meningkatkan kreatifitas dalam menarik minat peserta didik untuk ikut kegiatan ekstrakurikuler yang disukainya. Serta mengembangkan program kerja bagi masing-masing kegiatan ekstrakurikuler guna memperoleh prestasi untuk tingkat selanjutnya yang lebih baik.

2. Saran untuk orang tua

Bagi orang tua hendaknya lebih memperhatikan prestasi anak yang bukan hanya di bidang akademik saja tetapi juga harus dilihat dari aspek pendidikan dan output kemahiran di luar sekolah.

3. Saran untuk peneliti selanjutnya

Bagi penelitian selanjutnya, objek pembahasan dapat dikembangkan dalam bentuk penelitian kepustakaan yang membahas tentang *multiple intelligences* ataupun konsep *multiple intelligences* ditinjau dari berbagai aspek lainnya yang dikaitkan dengan pendidikan agama Islam.

C. Penutup

Dengan mengucap syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian skripsi yang berjudul “Motivasi Orang Tua Menyekolahkan Anaknya di SMP Islam Terpadu Masjid Syuhada Yogyakarta (Studi Kasus Pengembangan *Multiple Intelligences* Siswa)” dengan baik.

Skripsi ini adalah hasil penelitian yang tela peneliti susun sebaik mungkin mengikuti peraturan yang ada, yang mana dalam penyusunannya didasarkan pada realitas lapangan dan literatur yang dipadukan untuk menjamin validitasnya. Namun penulis juga menyadari bahwa dala penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna karena kemampuan peneliti yang terbatas. Oleh karna itu peneliti mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak yang dapat membangun menjadi lebih baik lagi.

Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini, penulis ucapkan terimakasih. Semoga karya ini dapat bermanfaat bagi penulis secara pribadi, dan bagi pihak lainnya yang dapat mengambil manfaat dari skripsi ini.



DAFTAR PUSTAKA

- A.M, Sardiman., *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar: Pedoman Bagi Guru dan Calon Guru*, Jakarta: PT. Raja Gravindo Persada, 1986.
- Azhari, Akyas, *Psikologi Umum & Perkembangan*, Jakarta: PT Mizan Publika, 2004.
- Azwar, Saifuddin, *Metode Penelitian*, Jakarta: Pustaka Pelajar, 1998.
- Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni, *Teori Belajar & Pembelajaran*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010.
- Bungin, Burhan, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial lainnya*, Jakarta: Prenada Media Grup, 2007.
- Cardoso Gomes, Faustino, *Manajemen Sumber Daya Manusia, Cet. 4*, Yogyakarta: Andi, 2000.
- Catib, Munif, *Gurunya Manusia: Menjadikan Semua Anak Istimewa dan Semua Anak Juara*, Bandung: Kaifa, 2012.
- Depag Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, *Panduan Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Depag, 2005.
- Djaelani, H.A. Timur, *Peningkatan Mutu Pendidikan Pengembangan Perguruan Agama*, Jakarta: Dermaga, 1984.
- Esti Wuryani Djiwandono, Sri, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, 2006.
- Gardner, Howard, *Multiple Intelligences: Kecerdasan Majemuk Teori dalam Praktik, Penerjemah Alexander Sindoro*, Tangerang Selatan: Interaksa, 2013.
- Handoko, Martin, *Motivasi Daya Penggerak Tingkah Laku*, Yogyakarta: Kanisius, 1992.
- Hasibuan, Malayu S.P, *Organisasi dan Motivasi: Dasar Peningkatan Produktivitas*, Bandung: Bumi Aksara, 1996.
- Heidjrahman & Suad Husnan, *Manajemen Personalia Ed. 4*, Yogyakarta: BPFE UGM, 2002.
- Jasmine, Julia, *Metode Mengajar Multiple Intelligences*, Bandung: Nuansa Cendekia, 2012.

Jensen, Eric, *Memperkaya Otak: Cara Memaksimalkan Potensi Setiap Pembelajar*, Jakarta: Indeks, 2008.

Lestariningsih, Nur, Analisis Penerapan *Multiple Intelligences* Aspek *Linguistic Intelligence* dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas VII SMP Islam Al-Azhar 26 Yogyakarta, *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Kegiatan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

Margono, S., *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: PT Rieneka Cipta, 2004.

Muhaimin dan Sutiah, *Pengembangan Model KTSP Pada Sekolah dan Madrasah*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008.

Nada, Rifka Khoirun, Implementasi *Multiple Intelligences* dalam Mengembangkan Potensi Anak (Studi Kasus di SDIT Bina Anak Sholeh Yogyakarta), *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Itidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

Sarifudin, Alif, Analisis Motivasi Orang Tua Menyekolahkan Anaknya di SMK Muhammadiyah 2 Playen Gunungkidul Yogyakarta Tahun Pelajaran 2013/2014, *Skripsi*, Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2009.

Syaodih Sukmadinata, Nana, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009.

Tadjab, *Ilmu Jiwa Pendidikan*, Surabaya: Abditama, 1994.

Uno, Hamzah B. dan Masri Kuadrat, *Mengelola Kecerdasan Dalam Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.

Yaumi, Muhammad, *Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Jamak (Multiple Intelligences): Mengidentifikasi dan Mengembangkan Multitalenta Anak*, Jakarta: Kencana, 2013.

Yusuf L.N, Syamsu, *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004.

Lampiran I

**PEDOMAN PELAKSANAAN OBSERVASI, DOKUMENTASI, DAN
WAWANCARA**

A. Pedoman Pelaksanaan Observasi

1. Keadaan dan letak geografis SMP Islam Terpadu Masjid Syuhada Yogyakarta.
2. Kondisi sarana dan prasarana sekolah.
3. Kegiatan siswa SMP Islam Terpadu Masjid Syuhada Yogyakarta.

B. Pedoman Pelaksanaan Dokumentasi

1. Profil sekolah.
2. Sejarah singkat SMP Islam Terpadu Masjid Syuhada Yogyakarta.
3. Struktur organisasi SMP Islam Terpadu Masjid Syuhada Yogyakarta.
4. Keadaan guru dan personalia SMP Islam Terpadu Masjid Syuhada Yogyakarta.
5. Keadaan siswa dan prestasi SMP Islam Terpadu Masjid Syuhada Yogyakarta.
6. Sarana dan prasarana SMP Islam Terpadu Masjid Syuhada Yogyakarta.

C. Pedoman Pelaksanaan Wawancara

1. Wakil Kepala Kepala Sekolah bidang kesiswaan
 - a. Penerapan pengembangan *multiple intelligences* siswa di SMP IT Masjid Syuhada Yogyakarta.
 - b. Fasilitas atau sarana dan prasarana yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam proses pengembangan *multiple intelligences* siswa di SMP IT Masjid Syuhada Yogyakarta.
 - c. Kompetensi para guru pengampu ekstrakurikuler.
 - d. Ekstrakurikuler yang wajib diikuti oleh siswa.
 - e. Pengembangan potensi siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler.
 - f. Upaya yang dilakukan oleh sekolah dalam usaha memaksimalkan *multiple intelligences* siswa di SMP IT Masjid Syuhada Yogyakarta.
2. Guru ekstrakurikuler
 - a. Kegiatan ekstrakurikuler yang diampu, lama mengampu ekstrakurikuler tersebut.
 - b. Waktu pelaksanaan ekstrakurikuler, jumlah siswa yang mengikuti.
 - c. Kegiatan dalam ekstrakurikuler.
 - d. Antusias siswa, perkembangan potensi siswa dari tahun ke tahun.

D. Pedoman Pelaksanaan Kuesioner (angket)

Orang Tua/Wali

- a. Motivasi menyekolahkan anaknya di SMPIT Masjid Syuhada.
- b. Pengetahuan tentang *multiple intelligences*.
- c. Terkait dengan *multiple intelligences* (kecerdasan jamak), ternyata kecerdasan seorang anak tidak hanya diukur dengan tes IQ, sesuai *multiple intelligences*, setiap anak memiliki potensi kecerdasannya masing-masing. Potensi/kemampuan kecerdasan anaknya, Cara menyalurkan potensi tersebut.
- d. Cara mengetahui dan mengembangkan potensi kecerdasan anaknya.
- e. Perkembangan potensi kecerdasan anaknya selama sekolah di SMP IT Masjid Syuhada Yogyakarta (perubahan sejak sebelum masuk SMP IT sampai sekarang).



Lampiran II

Catatan Lapangan 1

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/ Tanggal : Senin, 5 September 2016

Jam : 08.00 WIB

Lokasi : SMP IT Masjid Syuhada Yogyakarta

Sumber Data : Letak dan keadaan geografis SMP IT Masjid Syuhada Yogyakarta

Deskrpsi Data :

Observasi dilakukan pertama kali dengan tujuan mengetahui letak geografis, fasilitas, ruangan, serta kegiatan ekstrakurikuler SMP IT Masjid Syuhada Yogyakarta.

Dari hasil observasi diperoleh keterangan bahwa SMP IT Masjid Syuhada Yogyakarta merupakan bagian dari yayasan Masjid Syuhada yang berada di bawah naungan bidang pendidikan dasar, sehingga lokasi SMP IT Masjid Syuhada berada di lingkungan Masjid Syuhada. Secara geografis SMP IT Masjid Syuhada cukup strategis dan kondusif untuk proses belajar mengajar. SMP IT Masjid Syuhada bertempat di gedung yang terletak di kompleks Masjid Syuhada yang berbatasan di sebelah utara yaitu Gedung Bimo, sebelah selatan adalah Kantor Pelayanan Yayasan Masjid Syuhada, sebelah timur Asrama Mahasiswa NAD dan sebelah barat yaitu Masjid Syuhada.

Interpretasi :

SMP IT Masjid Syuhada Yogyakarta berlokasi dekat dengan jalan raya sehingga untuk mendapatkan aksesnya tidak sulit. Mempermudah warga sekolah untuk beribadah ataupun praktik keagamaan karena sangat dekat dengan masjid yaitu Masjid Syuhada. Untuk menjalankan proses belajar mengajar terkadang terganggu oleh keramaian jalan raya.

Catatan Lapangan 2

Metode Pengumpulan Data : Dokumentasi

Hari/ Tanggal : Senin, 5 September 2016

Jam : 08.30 WIB

Lokasi : SMP IT Masjid Syuhada Yogyakarta

Sumber Data : Dokumen tata usaha SMP IT Masjid Syuhada Yogyakarta

Deskripsi Data :

Pengambilan data dilakukan oleh peneliti dengan mencari informasi terkait profil sekolah, yang meliputi visi dan misi serta tujuan sekolah. Peneliti mendokumentasikan dokumen di ruangan tata usaha SMP IT Masjid Syuhada Yogyakarta.

Interpretasi :

Dari dokumen tata usaha tersebut peneliti memperoleh data berupa visi, misi dan tujuan SMP IT Masjid Syuhada Yogyakarta.

Catatan Lapangan 3

Metode Pengumpulan Data : Wawancara dan Dokumentasi

Hari/ Tanggal : Jum'at, 2 September 2016

Jam : 13.25 WIB

Lokasi : SMP IT Masjid Syuhada Yogyakarta

Sumber Data : Ibu Meilani Noor K. (wakil kepala sekolah bidang kesiswaan)

Deskripsi Data :

Pengambilan data dilakukan oleh peneliti dari narasumber Ibu Meilani. Beliau adalah wakil kepala sekolah bidang kesiswaan SMP IT Masjid Syuhada Yogyakarta, untuk mencari informasi mengenai penerapan pengembangan *multiple intelligences* siswa di SMP IT Masjid Syuhada Yogyakarta, faktor pendukung dan penghambat dalam proses pengembangan *multiple intelligences* siswa di SMP IT Masjid Syuhada Yogyakarta, dan upaya yang dilakukan oleh sekolah dalam usaha memaksimalkan *multiple intelligences* siswa.

Interpretasi :

Dari Ibu Meilani, peneliti mendapatkan informasi mengenai penerapan pengembangan *multiple intelligences* siswa di SMP IT Masjid Syuhada Yogyakarta dan lain sebagainya.

Catatan Lapangan 4

Metode Pengumpulan Data : Wawancara dan Dokumentasi

Hari/ Tanggal : Senin, 5 September 2016

Jam : 09.30 WIB

Lokasi : SMP IT Masjid Syuhada Yogyakarta

Sumber Data : Bapak Subechan (ketua program ekstrakurikuler SMP IT Masjid Syuhada Yogyakarta)

Deskripsi Data :

Pengambilan data dilakukan oleh peneliti dari narasumber Bapak Subechan. Beliau adalah ketua program ekstrakurikuler SMP IT Masjid Syuhada' Yogyakarta, untuk mencari informasi seputar kegiatan ekstrakurikuler di SMP IT Masjid Syuhada Yogyakarta meliputi, macam-macam kegiatan, guru pengampu, jadwal pelaksanaan dan sekilas diskripsi tentang macam-macam kegiatan ekstrakurikuler yang ada.

Untuk memperluas pengetahuan peneliti tentang kegiatan ekstrakurikuler di SMP IT Masjid Syuhada, bapak Subechan memberikan beberapa dokumen mengenai kegiatan ekstrakurikuler di SMP IT Masjid Syuhada Yogyakarta.

Interpretasi :

Dari Bapak Subechan, peneliti mendapatkan informasi mengenai kegiatan ekstrakurikuler, jadwal pelaksanaan dan guru pengampu ekstrakurikuler di SMP IT Masjid Syuhada yang dilengkapi dengan beberapa dokumen terkait dengan kegiatan ekstrakurikuler.

Catatan Lapangan 5

Metode Pengumpulan Data : Wawancara dan Dokumentasi

Hari/ Tanggal : Senin, 5 September 2016

Jam : 10.15 WIB

Lokasi : SMP IT Masjid Syuhada Yogyakarta

Sumber Data : Guru Ekstrakurikuler (Arabic Club, Murattal, Kaligrafi, Rebana, Acapella, Qiraah, dan Tonti)

Deskripsi Data :

Pengambilan data dilakukan oleh peneliti dengan cara wawancara menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang tertulis. Pada hari ini hanya ada tujuh narasumber yang dapat ditemui yakni Ibu Balqis sebagai guru pengampu ekstrakurikuler arabic club, Bapak Edi S. sebagai guru pengampu ekstrakurikuler murattal, Bapak M. Zulkamain aziz sebagai guru pengampu ekstrakurikuler kaligrafi, Bapak Azam sebagai guru pengampu ekstrakurikuler rebana, Bapak Fikri sebagai guru pengampu ekstrakurikuler acapella, Bapak Rusli Lubis sebagai guru pengampu ekstrakurikuler qiraah dan Bapak Ardhi Laksono sebagai guru pengampu ekstrakurikuler tonti.

Penulis mengajukan beberapa pertanyaan meliputi kegiatan apa yang diampu, jadwal pelaksanaan, kegiatan apa yang dilakukan, bagaimana antusiasme siswa dan bagaimana perkembangan potensi siswa terkait bidang yang dilakukan. Selain beberapa pertanyaan tersebut, penulis juga mengajukan pertanyaan terkait profil guru pengampu.

Interpretasi :

Dari ketujuh guru pengampu ekstrakurikuler yang dapat ditemui, penulis mendapatkan informasi mengenai profil dan informasi lebih mendalam tentang ekstrakurikuler yang diampu masing-masing guru.

Catatan Lapangan 6

Metode Pengumpulan Data : Wawancara dan Dokumentasi

Hari/ Tanggal : Kamis, 8 September 2016

Jam : 09.00 WIB

Lokasi : SMP IT Masjid Syuhada Yogyakarta

Sumber Data : Guru Ekstrakurikuler (Bela diri, BSMR, Robotik, KIR, English Club, Murattal, Pramuka, Tonti dan Futsal)

Deskripsi Data :

Pengambilan data dilakukan oleh peneliti dengan cara wawancara menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang tertulis. Hari ini penulis dapat menemui sepuluh narasumber, yakni Ibu Fanani sebagai guru pengampu ekstrakurikuler bela diri, Ibu Yusti Muslimawati sebagai guru pengampu ekstrakurikuler BSMR, Ibu Yamidah sebagai guru pengampu ekstrakurikuler robotik, Ibu Dra. Zamroh N. Dan Bapak Jalu sebagai guru pengampu ekstrakurikuler KIR, Ibu Dini Pristiana sebagai guru pengampu ekstrakurikuler english club, Ibu Barirotussa'adah sebagai guru pengampu ekstrakurikuler murattal, Bapak Nur Fajar sebagai guru pengampu ekstrakurikuler pramuka, Bapak Sigit Wisnu sebagai guru pengampu ekstrakurikuler tonti, dan Bapak Adhen Willy sebagai guru pengampu ekstrakurikuler futsal.

Penulis mengajukan beberapa pertanyaan meliputi kegiatan apa yang diampu, jadwal pelaksanaan, kegiatan apa yang dilakukan, bagaimana antusiasme siswa dan bagaimana perkembangan potensi siswa terkait bidang yang dilakukan. Selain beberapa pertanyaan tersebut, penulis juga mengajukan pertanyaan terkait profil guru pengampu.

Interpretasi :

Dari kesepuluh guru pengampu ekstrakurikuler yang dapat ditemui, penulis mendapatkan informasi mengenai profil dan informasi lebih mendalam tentang ekstrakurikuler yang diampu masing-masing guru.

Catatan Lapangan 7

Metode Pengumpulan Data : Wawancara dan Dokumentasi

Hari/ Tanggal : Jumat, 9 September 2016

Jam : 08.00 WIB

Lokasi : SMP IT Masjid Syuhada Yogyakarta

Sumber Data : Bapak Agung (guru ekstrakurikuler robotik)

Deskripsi Data :

Pengambilan data dilakukan oleh peneliti dengan cara wawancara menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang tertulis. Penulis menemui Bapak Agung sebagai guru pengampu ekstrakurikuler robotik, selain Ibu Yamidah.

Penulis mengajukan beberapa pertanyaan meliputi kegiatan apa yang diampu, jadwal pelaksanaan, kegiatan apa yang dilakukan, bagaimana antusiasme siswa dan bagaimana perkembangan potensi siswa terkait bidang yang dilakukan. Selain beberapa pertanyaan tersebut, penulis juga mengajukan pertanyaan terkait profil guru pengampu.

Interpretasi :

Dari Bapak Agung, penulis mendapatkan informasi mengenai profil dan informasi lebih mendalam tentang ekstrakurikuler yang diampu Pak Agung, yakni Robotik. Guna melengkapi data yang diberikan oleh ibu Yamidah

Catatan Lapangan 8

Metode Pengumpulan Data : Kuesioner

Hari/ Tanggal : Sabtu, 10 September 2016

Jam : 09.00 WIB

Lokasi : SMP IT Masjid Syuhada Yogyakarta

Sumber Data : Orang tua/ wali dari siswa

Deskripsi Data :

Pengambilan data dilakukan oleh peneliti dengan mencari informasi terkait alasan orang tua menyekolahkan anaknya di SMP IT Masjid Syuhada, pengetahuan orang tua/ wali tentang *multiple intellegences*, kegiatan ekstrakurikuler dan perkembangan putra/putrinya pada kegiatan tersebut.

Pengumpulan data ini dilakukan melalui angket terbuka dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan terkait beberapa hal di atas kepada sejumlah orang tua/ wali dari kelas VII dan kelas VIII sebagai sampel. Berikut beberapa pertanyaan yang diajukan penulis kepada narasumber.

1. Apa motivasi atau alasan Bapak/Ibu menyekolahkan putra/putri Anda di SMP IT Masjid Syuhada Yogyakarta?
2. Apakah Bapak/Ibu mengetahui tentang *multiple intellegences*?
3. Dari pengertian *multiple intellegences*, menurut Bapak/Ibu apa potensi/ kemampuan putra/i Bapak/Ibu? Sudah taukah bagaimana menyalurkan potensi tersebut? Bagaimana cara mengetahui dan mengembangkan kecerdasan anak?
4. Kegiatan apa saja yang diikuti putra/i Bapak/Ibu di sekolah?
5. Bagaimana perkembangan potensi kecerdasan putra/i Bapak/Ibu selama dekolah di SMP IT Masjid Syuhada Yogyakarta (perubahan sebelum masuk SMP IT Masjid Syuhada sampai sekarang)?

Interpretasi :

Dari kuesioner tersebut peneliti mendapatkan informasi mengenai alasan atau motivasi orang tua/wali menyekolahkan putra/putrinya di SMP IT Masjid Syuhada, pengetahuan tentang *multiple intelligence* orang tua/wali, pengenalan/analisis orang tua/wali mengenai potensi atau kemampuan kecerdasaan putra/putrinya dan begaimana cara menyalurkannya, kegiatan yang diikuti anak, dan perkembangan potensi kecerdasan anaknya.

INTERVIEW MOTIVASI ORANG TUA/WALI

Interview ini bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai motivasi/alasan orang tua/wali menyekolahkan anak di SMPIT Masjid Syuhada' Yogyakarta. Hasil pengisian ini ditujukan untuk keperluan penelitian. Untuk itu, isian yang terbaik adalah yang sesuai dengan fakta yang ada. Atas partisipasinya saya ucapan terimakasih.

Identitas pengisi :

Nama : MADA PERDIAN - S
Orang tua/wali dari : WIDANA LAWIDA ?, Kelas : 8B
Pekerjaan : SWASTA

Pertanyaan:

1. Apa motivasi atau alasan bapak/ibu untuk menyekolahkan putra/putri anda di SMPIT Masjid Syuhada' Kota Yogyakarta ?
2. Apakah bapak/ibu mengetahui tentang *multiple intelligences* (kecerdasan jamak) ?
3. Terkait dengan *multiple intelligences* (kecerdasan jamak), diketahui bahwa ternyata kecerdasan seorang anak tidak hanya diukur dengan tes IQ, sesuai *multiple intelligences* setiap anak memiliki potensi kecerdasannya masing-masing. Kecerdasan tersebut meliputi kecerdasan verbal-linguistik (kecerdasan berbahasa), kecerdasan logis-matematik (kecerdasan menggunakan logikanya), kecerdasan visual-spasial (seni), kecerdasan jasmaniah-kinestetik (kecerdasan mengolah tubuh), kecerdasan berirama-musik, kecerdasan intrapersonal (kemampuan memahami diri yang akurat), kecerdasan interpersonal (peka terhadap orang lain), kecerdasan naturalistic dan kecerdasan spiritual.

Menurut bapak/ibu apa potensi/ kemampuan kecerdasan anak bapak/ibu?

Sudah tahukah bagaimana menyalurkan potensi tersebut?

Lalu bagaimana pendapat anda cara mengetahui dan mengembangkan potensi kecerdasan putra/putri anda ?

4. Di sekolah, kegiatan apa saja yang diikuti oleh putra/putri Bapak/Ibu?
5. Bagaimana perkembangan potensi kecerdasan putra/putri anda selama sekolah di SMPIT Masjid Syuhada' Kota Yogyakarta ? (perubahan sejak sebelum masuk SMPIT sampai sekarang).

1. Masih saja agar anak tsb mempunyai -
ahlag yg lebih baik.
menapatkan pellajaran ilmu agarra -
lebih, selain di rumah.
dengan harapan Yman dan tghya lebih
baik. Amin.
2. Kami selaku orang tua lumang mengetahui
Adusang multiple intelligenc.
3. Menurut saya selaku orang tua lumang bisa me -
makhani bermampuan dan berdasarkan anak
- kami belum tahu bagaimana cara menyuluhka
patensi anak tsb, mohon bantuan dan pe -
tunjuk dari pihak sekolah.
4. kegiatan sekolah yang sering dilaksanakan
dan BSMR.
5. menurut pengamatan saya, anak tsb saat ini
rajin sholat bersama di masjid.
ada kegiatan di masjid disertai bantu ?
insya allah man :

INTERVIEW MOTIVASI ORANG TUA/WALI

Interview ini bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai motivasi/alasan orang tua/wali menyekolahkan anak di SMPIT Masjid Syuhada' Yogyakarta. Hasil pengisian ini ditujukan untuk keperluan penelitian. Untuk itu, isian yang terbaik adalah yang sesuai dengan fakta yang ada. Atas partisipasinya saya ucapan terimakasih.

Identitas pengisi :

Nama : Gurono
Orang tua/wali dari : Hanif P., Kelas : VII
Pekerjaan : Wirausaha

Pertanyaan:

1. Apa motivasi atau alasan bapak/ibu untuk menyekolahkan putra/putri anda di SMPIT Masjid Syuhada' Kota Yogyakarta ? *SMPIT Syuhada adalah Sekolah berbasis Muslim,*
2. Apakah bapak/ibu mengetahui tentang *multiple intelligences* (kecerdasan jamak) ?
3. Terkait dengan *multiple intelligences* (kecerdasan jamak), diketahui bahwa ternyata kecerdasan seorang anak tidak hanya diukur dengan tes IQ, sesuai *multiple intelligences* setiap anak memiliki potensi kecerdasannya masing-masing. Kecerdasan tersebut meliputi kecerdasan verbal-linguistik (kecerdasan berbahasa), kecerdasan logis-matematik (kecerdasan menggunakan logikanya), kecerdasan visual-spasial (seni), kecerdasan jasmaniah-kinestetik (kecerdasan mengolah tubuh), kecerdasan berirama-musik, kecerdasan intrapersonal (kemampuan memahami diri yang akurat), kecerdasan interpersonal (peka terhadap orang lain), kecerdasan naturalistic dan kecerdasan spiritual.
Menurut bapak/ibu apa potensi/ kemampuan kecerdasan anak bapak/ibu? *Seni*
Sudah tahukah bagaimana menyalurkan potensi tersebut? *Berlajar/mengikuti pengayaan menambah pelajaran/lulusan?*
4. Di sekolah, kegiatan apa saja yang diikuti oleh putra/putri Bapak/Ibu? *Pramuka,tour*
5. Bagaimana perkembangan potensi kecerdasan putra/putri anda selama sekolah di SMPIT Masjid Syuhada' Kota Yogyakarta ? (perubahan sejak sebelum masuk SMPIT sampai sekarang). *Tambah ilmu dan berpikir, Cerdak kecerdasan dan kognitif atau bahkan Stagnan.*

①. SMPIT adalah Sekolah yg berdasar Islami, maka dg Sekolah di SMPIT
Berharap supaya anak saya berakhlak muslim seperi
yg diajarkan Nabi Muhammad Saw.

②. Belum .

3.



INTERVIEW MOTIVASI ORANG TUA/WALI

Interview ini bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai motivasi/alasan orang tua/wali menyekolahkan anak di SMPIT Masjid Syuhada' Yogyakarta. Hasil Pengisian ini ditujukan untuk keperluan penelitian. Untuk itu, isian yang terbaik adalah yang sesuai fakta yang ada. Atas partisipasinya saya ucapan terimakasih.

Identitas Pengisi :

Nama : Rohfiatun Hasanah

Orang tua/wali dari : Ilham Hanafi Kelas : 7A

Pekerjaan : PNS

Pertanyaan :

1. Apa motivasi atau alasan bapak/ibu untuk menyekolahkan putra/putri anda di SMPIT Masjid Syuhada' Kota Yogyakarta?
2. Apakah bapak/ibu mengetahui tentang *multiple intelligences* (kecerdasan jamak)?
3. Terkait dengan *multiple intelligences* (kecerdasan jamak), diketahui bahwa ternyata kecerdasan seorang anak tidak hanya diukur dengan tes IQ, sesuai multiple intelligences setiap anak memiliki kecerdasannya masing-masing. Kecerdasan tersebut meliputi kecerdasan verbal-linguistik (kecerdasan berbahasa), kecerdasan logis-matematik (kecerdasan menggunakan logikanya), kecerdasan visual-spasial (seni), kecerdasan jasmaniah-kinestetik (kecerdasan mengolah tubuh), kecerdasan berirama music, kecerdasan intrapersonal (kemampuan memahami diri yang akurat), kecerdasan interpersonal (peka terhadap orang lain), kecerdasan naturalistic dan kecerdasan spiritual.

Menurut bapak/ibu apa potensi/kemampuan kecerdasan anak bapak/ibu?

Sudah tahukah bagaimana menyalurkan potensi tersebut?

Lalu bagaimana pendapat anda cara mengetahui dan mengembangkan potensi kecerdasan putra/putri anda?

4. Di sekolah, Kegiatan apa saja yang diikuti oleh putra/putri Bapak/Ibu?
5. Bagaimana perkembangan potensi kecerdasan putra/putri anda selama sekolah di SMPIT Masjid Syuhada' Kota Yogyakarta? (perubahan sejak sebelum masuk SMPIT sampai sekarang).

Jawaban :

1. Motivasi saya menyekolahkan anak di SMPIT Masjid Syuhada' adalah : agar anak saya tidak hanya berkembang dalam bidang akademik saja, tetapi juga bidang spiritual dan mentalnya ikut berkembang, karena porsi Pendidikan Agama Islam lebih banyak dibandingkan di sekolah lain, para guru di SMPIT MS lebih perhatian terhadap anak-anak, serta menyadari bahwa setiap anak mempunyai potensinya masing-masing.
2. Iya saya tahu.

Setiap anak memiliki kecerdasannya masing-masing, tidak hanya melulu kecerdasan dalam bidang akademik.

3. Potensi kecerdasan yang dimiliki anak saya adalah :

- a. Kecerdasan jasmaniah-kinestetik, anak menyukai olah raga beladiri .
- b. Kecerdasan Interpersonal, ditunjukkan dalam keseharian di rumah yaitu sering membantu orang tua dan saudara terutama adik tanpa dimintai tolong.
- c. Kecerdasan Spiritual, membaca Al-Quran tanpa disuruh dan menghafal beberapa surat sesuai kemampuannya.

Selama ini dalam menyalurkan potensi kecerdasan anak, saya memotivasinya untuk mengikuti ekstra di sekolah sesuai pilihan anak.

Sebagai orang tua tentu mengetahui kemampuan masing-masing anak. Setiap anak adalah istimewa, mereka mempunyai kelebihan masing-masing dan tidak membanding-bandtingkan satu anak dengan yang lain, tetap memberikan arahan dan mendorongnya untuk menekuni bidang yang disukai, menghargai pilihan dan usahanya.

4. Kegiatan yang diikuti di sekolah :

- a. Beladiri
- b. Qiroah

5. Saya melihat ada perkembangan dari aspek akademik, sesuai dengan kemampuan anaknya.

Perkembangan dari aspek spiritual dan mentalnya :

- a. Anak semakin sadar akan tanggung jawabnya sebagai seorang Muslim, walau kadang masih terus harus diingatkan.
- b. Semakin tahu mana yang baik dan harus dikerjakan, dan yang harus ditinggalkan.
- c. Semakin menghormati dan menghargai orang tua.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

INTERVIEW MOTIVASI ORANG TUA/WALI

Interview ini bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai motivasi/alasan orang tua/wali menyekolahkan anak di SMPIT Masjid Syuhada' Yogyakarta. Hasil pengisian ini ditujukan untuk keperluan penelitian. Untuk itu, isian yang terbaik adalah yang sesuai dengan fakta yang ada. Atas partisipasinya saya ucapkan terimakasih.

Identitas pengisi :

Nama : Basuki Rahmat
Orang tua/wali dari : Athayo R.D., Kelas : VII
Pekerjaan : Karyawan

Pertanyaan:

1. Apa motivasi atau alasan bapak/ibu untuk menyekolahkan putra/putri anda di SMPIT Masjid Syuhada' Kota Yogyakarta ?
2. Apakah bapak/ibu mengetahui tentang *multiple intelligences* (kecerdasan jamak) ?
3. Terkait dengan *multiple intelligences* (kecerdasan jamak), diketahui bahwa ternyata kecerdasan seorang anak tidak hanya diukur dengan tes IQ, sesuai *multiple intelligences* setiap anak memiliki potensi kecerdasannya masing-masing. Kecerdasan tersebut meliputi kecerdasan verbal-linguistik (kecerdasan berbahasa), kecerdasan logis-matematik (kecerdasan menggunakan logikanya), kecerdasan visual-spasial (seni), kecerdasan jasmaniah-kinestetik (kecerdasan mengolah tubuh), kecerdasan berirama-musik, kecerdasan intrapersonal (kemampuan memahami diri yang akurat), kecerdasan interpersonal (peka terhadap orang lain), kecerdasan naturalistic dan kecerdasan spiritual.

Menurut bapak/ibu apa potensi/ kemampuan kecerdasan anak bapak/ibu?
Sudah tahukah bagaimana menyalurkan potensi tersebut?

Lalu bagaimana pendapat anda cara mengetahui dan mengembangkan potensi kecerdasan putra/putri anda ?

4. Di sekolah, kegiatan apa saja yang diikuti oleh putra/putri Bapak/Ibu?
5. Bagaimana perkembangan potensi kecerdasan putra/putri anda selama sekolah di SMPIT Masjid Syuhada' Kota Yogyakarta ? (perubahan sejak sebelum masuk SMPIT sampai sekarang).

1. Supaya anak tidak hanya pintar ilmu pengetahuan umum saja tapi juga baik agamanya
 2. Ya
 3. - Walaupun tidak pandai bidang matematika, saya merasa anak saya mempunyai kecerdasan logis matematika / kecerdasan menggunakan logikanya, kadang juga senang dg mengotak-atik mobil atau membuat permainan yg ia rangkai sendiri (seni)
- belum begitu memahami bagaimana menyalurkannya
 4. Robotik & kaligrafi
5. - polensi untuk kegiatan belajar belum begitu menonjol, karena secara pribadi belum mengetahui tingkat persaingan prestasi khususnya di kelas
- Untuk sholat, Alhamdullillah di rumah pun sudah mulai tepat waktu

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

INTERVIEW MOTIVASI ORANG TUA/WALI

Interview ini bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai motivasi/alasan orang tua/wali menyekolahkan anak di SMPIT Masjid Syuhada' Yogyakarta. Hasil pengisian ini ditujukan untuk keperluan penelitian. Untuk itu, isian yang terbaik adalah yang sesuai dengan fakta yang ada. Atas partisipasinya saya ucapkan terimakasih.

Identitas pengisi :

Nama

HERU WAHYUDI PRASYANTO .

Orang tua/wali dari

EKA DABUS ERVANGGA , Kelas : VII A .

Pekerjaan

POLRI

Pertanyaan:

1. Apa motivasi atau alasan bapak/ibu untuk menyekolahkan putra/putri anda di SMPIT Masjid Syuhada' Kota Yogyakarta ?
2. Apakah bapak/ibu mengetahui tentang *multiple intelligences* (kecerdasan jamak) ?
3. Terkait dengan *multiple intelligences* (kecerdasan jamak), diketahui bahwa ternyata kecerdasan seorang anak tidak hanya diukur dengan tes IQ, sesuai *multiple intelligences* setiap anak memiliki potensi kecerdasannya masing-masing. Kecerdasan tersebut meliputi kecerdasan verbal-linguistik (kecerdasan berbahasa), kecerdasan logis-matematik (kecerdasan menggunakan logikanya), kecerdasan visual-spasial (seni), kecerdasan jasmaniah-kinestetik (kecerdasan mengolah tubuh), kecerdasan berirama-musik, kecerdasan intrapersonal (kemampuan memahami diri yang akurat), kecerdasan interpersonal (peka terhadap orang lain), kecerdasan naturalistic dan kecerdasan spiritual.

Menurut bapak/ibu apa potensi/ kemampuan kecerdasan anak bapak/ibu?

Sudah tahukah bagaimana menyalurkan potensi tersebut?

Lalu bagaimana pendapat anda cara mengetahui dan mengembangkan potensi kecerdasan putra/putri anda ?

4. Di sekolah, kegiatan apa saja yang diikuti oleh putra/putri Bapak/Ibu?
5. Bagaimana perkembangan potensi kecerdasan putra/putri anda selama sekolah di SMPIT Masjid Syuhada' Kota Yogyakarta ? (perubahan sejak sebelum masuk SMPIT sampai sekarang).

Jawab .

1. Motivasi saya menjerjarkan putra kami di SMPIT MASJID MUHAMMAD adalah agar anak tidak dikembangkan aspek akademiknya saja, tetapi juga aspek spiritualnya dan mentalnya.
Intinya harapan kami sebagai orang tua untuk anak dapat belajar dengan baik berdasarkan pilar Iman dan Islam.
2. - Saya mengerti kelelahan jauh untuk kelelahan seorang anak tidak hanya dari kemampuan IQ tetapi anak memiliki kemampuan masing-masing .
- Memang saya kenyataan anak saya condong kepada kelelahan logis matematik untuk kelelahan menggunakan logikanya .
- Dalam menjalankannya kami lakukan dalam

4. Kegiatan yg dilakuhi di sekolah yg ditentu :

1. QIROAH .
2. TONI
3. ENGLISH LITERATURE .
4. PRAMUKA .
5. BELADIRI .

5. Kalau perkembangan Akademik belum terlalu memungkinkan namun dalam aspek agama sudah ada kemajuan terutama sholat dan membaca Al-Qur'an .

INTERVIEW MOTIVASI ORANG TUA/WALI

Interview ini bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai motivasi/alasan orang tua/wali menyekolahkan anak di SMPIT Masjid Syuhada' Yogyakarta. Hasil pengisian ini ditujukan untuk keperluan penelitian. Untuk itu, isian yang terbaik adalah yang sesuai dengan fakta yang ada. Atas partisipasinya saya ucapan terimakasih.

Identitas pengisi :

Nama : ARIS HIDAYA M
Orang tua/wali dari : ANNIDA ALITA, Kelas : VIII B
Pekerjaan : SWASTA

Pertanyaan:

1. Apa motivasi atau alasan bapak/ibu untuk menyekolahkan putra/putri anda di SMPIT Masjid Syuhada' Kota Yogyakarta ?
2. Apakah bapak/ibu mengetahui tentang *multiple intelligences* (kecerdasan jamak) ?
3. Terkait dengan *multiple intelligences* (kecerdasan jamak), diketahui bahwa ternyata kecerdasan seorang anak tidak hanya diukur dengan tes IQ, sesuai *multiple intelligences* setiap anak memiliki potensi kecerdasannya masing-masing. Kecerdasan tersebut meliputi kecerdasan verbal-linguistik (kecerdasan berbahasa), kecerdasan logis-matematik (kecerdasan menggunakan logikanya), kecerdasan visual-spasial (seni), kecerdasan jasmaniah-kinestetik (kecerdasan mengolah tubuh), kecerdasan berirama-musik, kecerdasan intrapersonal (kemampuan memahami diri yang akurat), kecerdasan interpersonal (peka terhadap orang lain), kecerdasan naturalistic dan kecerdasan spiritual.

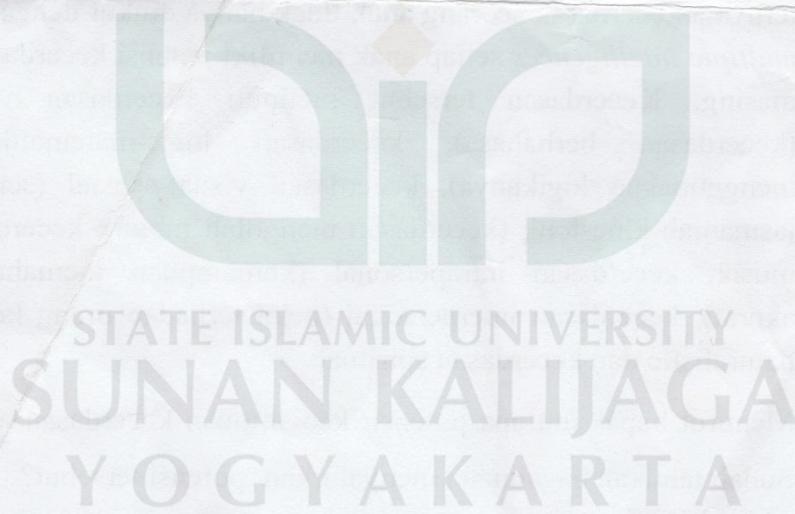
Menurut bapak/ibu apa potensi/ kemampuan kecerdasan anak bapak/ibu?
Sudah tahukah bagaimana menyalurkan potensi tersebut?

Lalu bagaimana pendapat anda cara mengetahui dan mengembangkan potensi kecerdasan putra/putri anda ?

4. Di sekolah, kegiatan apa saja yang diikuti oleh putra/putri Bapak/Ibu?
5. Bagaimana perkembangan potensi kecerdasan putra/putri anda selama sekolah di SMPIT Masjid Syuhada' Kota Yogyakarta ? (perubahan sejak sebelum masuk SMPIT sampai sekarang).

JAWABAN

1. Ilmu Agama meningkat & jadi anak shalihah
(baca Al Quran lebih baik)
2. Belum tahu
3. Kecerdasan spiritual
Belum tahu
Harus sering berlatih dan mengikuti kompetisi
(baca Quran, dll)
4. OSIS (sekretaris), Dauran Penggalang, Murottal
Bisa banyak berbah dalam banyak hal.
(Keberanian, kecerdasan, kerajinan, kemampuan
secara umum perlu ditingkatkan)



INTERVIEW MOTIVASI ORANG TUA/WALI

Interview ini bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai motivasi/alasan orang tua/wali menyekolahkan anak di SMPIT Masjid Syuhada' Yogyakarta. Hasil pengisian ini ditujukan untuk keperluan penelitian. Untuk itu, isian yang terbaik adalah yang sesuai dengan fakta yang ada. Atas partisipasinya saya ucapan terimakasih.

Identitas pengisi :

Nama : Herlina
Orang tua/wali dari : Rizka YB, Kelas : VIII B
Pekerjaan : Wiraswasta

Pertanyaan:

1. Apa motivasi atau alasan bapak/ibu untuk menyekolahkan putra/putri anda di SMPIT Masjid Syuhada' Kota Yogyakarta ?
2. Apakah bapak/ibu mengetahui tentang *multiple intelligences* (kecerdasan jamak) ?
3. Terkait dengan *multiple intelligences* (kecerdasan jamak), diketahui bahwa ternyata kecerdasan seorang anak tidak hanya diukur dengan tes IQ, sesuai *multiple intelligences* setiap anak memiliki potensi kecerdasannya masing-masing. Kecerdasan tersebut meliputi kecerdasan verbal-linguistik (kecerdasan berbahasa), kecerdasan logis-matematik (kecerdasan menggunakan logikanya), kecerdasan visual-spasial (seni), kecerdasan jasmaniah-kinestetik (kecerdasan mengolah tubuh), kecerdasan berirama-musik, kecerdasan intrapersonal (kemampuan memahami diri yang akurat), kecerdasan interpersonal (peka terhadap orang lain), kecerdasan naturalistic dan kecerdasan spiritual.

Menurut bapak/ibu apa potensi/ kemampuan kecerdasan anak bapak/ibu?

Sudah tahukah bagaimana menyalurkan potensi tersebut?

Lalu bagaimana pendapat anda cara mengetahui dan mengembangkan potensi kecerdasan putra/putri anda ?

4. Di sekolah, kegiatan apa saja yang diikuti oleh putra/putri Bapak/Ibu?
5. Bagaimana perkembangan potensi kecerdasan putra/putri anda selama sekolah di SMPIT Masjid Syuhada' Kota Yogyakarta ? (perubahan sejak sebelum masuk SMPIT sampai sekarang).

①. Motivasi :

- Melanjutkan dari SD Masjid Syuhada
- Menyekolahkan anak di sekolah Islami

②. MI meliputi :

1. Kecerdasan Bahasa
2. - " . Logika
3. - " . visual
4. - " . musical
5. - " . olah tubuh
6. - " . memahami diri
7. - " . memahami orang lain.
8. - " . natural.

③. Potensi kemampuan kecerdasan anak saya yg dapat/ sudah terlihat adalah kecerdasan bahasa , musical, olah tubuh, Memahami org lain.

Icita dapat melihatnya dari keikutsertaan lomba? yg pernah diikuti oleh anak tsb.

④. yg diikuti :

- Rebara
- English Club.
- MPK .

⑤. Ada kemajuan walaupun tidak terlalu cepat .

INTERVIEW MOTIVASI ORANG TUA/WALI

Interview ini bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai motivasi/alasan orang tua/wali menyekolahkan anak di SMPIT Masjid Syuhada' Yogyakarta. Hasil pengisian ini ditujukan untuk keperluan penelitian. Untuk itu, isian yang terbaik adalah yang sesuai dengan fakta yang ada. Atas partisipasinya saya ucapan terimakasih.

Identitas pengisi :

Nama : M. TIMUR ISMAWAN
Orang tua/wali dari : M. FAKHRI AKBAR, Kelas : VII
Pekerjaan : WIRASWASTA

Pertanyaan:

1. Apa motivasi atau alasan bapak/ibu untuk menyekolahkan putra/putri anda di SMPIT Masjid Syuhada' Kota Yogyakarta? *MENDAPATKAN IPTEK SEKALIGUS MENJADIKAN AKHLAQ*
2. Apakah bapak/ibu mengetahui tentang *multiple intelligences* (kecerdasan jamak)? *BENAM BENITU*.
3. Terkait dengan *multiple intelligences* (kecerdasan jamak), diketahui bahwa ternyata kecerdasan seorang anak tidak hanya diukur dengan tes IQ, sesuai *multiple intelligences* setiap anak memiliki potensi kecerdasannya masing-masing. Kecerdasan tersebut meliputi kecerdasan verbal-linguistik (kecerdasan berbahasa), kecerdasan logis-matematik (kecerdasan menggunakan logikanya), kecerdasan visual-spasial (seni), kecerdasan jasmaniah-kinestetik (kecerdasan mengolah tubuh), kecerdasan berirama-musik, kecerdasan intrapersonal (kemampuan memahami diri yang akurat), kecerdasan interpersonal (peka terhadap orang lain), kecerdasan naturalistic dan kecerdasan spiritual.

Menurut bapak/ibu apa potensi/ kemampuan kecerdasan anak bapak/ibu? *KINESTETIK & INTERPERSONAL*
Sudah tahukah bagaimana menyalurkan potensi tersebut? *BENAM BENITU*.

Lalu bagaimana pendapat anda cara mengetahui dan mengembangkan potensi kecerdasan putra/putri anda? *MUNGKIN DENGAN TEST DAN PENJURUSAN ANAK*.

4. Di sekolah, kegiatan apa saja yang diikuti oleh putra/putri Bapak/Ibu? *FUTSAL*.
5. Bagaimana perkembangan potensi kecerdasan putra/putri anda selama sekolah di SMPIT Masjid Syuhada' Kota Yogyakarta? (perubahan sejak sebelum masuk SMPIT sampai sekarang). *ALKHANDQUNNIAH ADA PEMAJUAN*.

INTERVIEW MOTIVASI ORANG TUA/WALI

Interview ini bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai motivasi/alasan orang tua/wali menyekolahkan anak di SMPIT Masjid Syuhada' Yogyakarta. Hasil pengisian ini ditujukan untuk keperluan penelitian. Untuk itu, isian yang terbaik adalah yang sesuai dengan fakta yang ada. Atas partisipasinya saya ucapan terimakasih.

Identitas pengisi :

Nama : Syaiful
Orang tua/wali dari : Yogyakarta Jusril, Kelas : VII
Pekerjaan : -

Pertanyaan:

1. Apa motivasi atau alasan bapak/ibu untuk menyekolahkan putra/putri anda di SMPIT Masjid Syuhada' Kota Yogyakarta ?
2. Apakah bapak/ibu mengetahui tentang *multiple intelligences* (kecerdasan jamak) ?
3. Terkait dengan *multiple intelligences* (kecerdasan jamak), diketahui bahwa ternyata kecerdasan seorang anak tidak hanya diukur dengan tes IQ, sesuai *multiple intelligences* setiap anak memiliki potensi kecerdasannya masing-masing. Kecerdasan tersebut meliputi kecerdasan verbal-linguistik (kecerdasan berbahasa), kecerdasan logis-matematik (kecerdasan menggunakan logikanya), kecerdasan visual-spasial (seni), kecerdasan jasmaniah-kinestetik (kecerdasan mengolah tubuh), kecerdasan berirama-musik, kecerdasan intrapersonal (kemampuan memahami diri yang akurat), kecerdasan interpersonal (peka terhadap orang lain), kecerdasan naturalistic dan kecerdasan spiritual.

Menurut bapak/ibu apa potensi/ kemampuan kecerdasan anak bapak/ibu?

Sudah tahukah bagaimana menyalurkan potensi tersebut?

Lalu bagaimana pendapat anda cara mengetahui dan mengembangkan potensi kecerdasan putra/putri anda ?

4. Di sekolah, kegiatan apa saja yang diikuti oleh putra/putri Bapak/Ibu?
5. Bagaimana perkembangan potensi kecerdasan putra/putri anda selama sekolah di SMPIT Masjid Syuhada' Kota Yogyakarta ? (perubahan sejak sebelum masuk SMPIT sampai sekarang).

1. utk mcp kecerdasan intelektual dn spiritual
2. adl kecerdasan menerut behat yg dominan
3. Kecerdasan arah yg berasal berdasar (namun belum kelihatan)
4. Olah raga dan bhs inggris
5. kuisopen menghat sedikit



INTERVIEW MOTIVASI ORANG TUA/WALI

Interview ini bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai motivasi/alasan orang tua/wali menyekolahkan anak di SMPIT Masjid Syuhada' Yogyakarta. Hasil pengisian ini ditujukan untuk keperluan penelitian. Untuk itu, isian yang terbaik adalah yang sesuai dengan fakta yang ada. Atas partisipasinya saya ucapan terimakasih.

Identitas pengisi :

Nama : Diah Herawati
Orang tua/wali dari : Haekal Ibrahîm, Kelas : VI
Pekerjaan : Ibu Runtah tangga

Pertanyaan:

1. Apa motivasi atau alasan bapak/ibu untuk menyekolahkan putra/putri anda di SMPIT Masjid Syuhada' Kota Yogyakarta ?
2. Apakah bapak/ibu mengetahui tentang *multiple intelligences* (kecerdasan jamak) ?
3. Terkait dengan *multiple intelligences* (kecerdasan jamak), diketahui bahwa ternyata kecerdasan seorang anak tidak hanya diukur dengan tes IQ, sesuai *multiple intelligences* setiap anak memiliki potensi kecerdasannya masing-masing. Kecerdasan tersebut meliputi kecerdasan verbal-linguistik (kecerdasan berbahasa), kecerdasan logis-matematik (kecerdasan menggunakan logikanya), kecerdasan visual-spasial (seni), kecerdasan jasmaniah-kinestetik (kecerdasan mengolah tubuh), kecerdasan berirama-musik, kecerdasan intrapersonal (kemampuan memahami diri yang akurat), kecerdasan interpersonal (peka terhadap orang lain), kecerdasan naturalistic dan kecerdasan spiritual.

Menurut bapak/ibu apa potensi/ kemampuan kecerdasan anak bapak/ibu? Sudah tahukah bagaimana menyalurkan potensi tersebut?

Lalu bagaimana pendapat anda cara mengetahui dan mengembangkan potensi kecerdasan putra/putri anda ?

4. Di sekolah, kegiatan apa saja yang diikuti oleh putra/putri Bapak/Ibu?
5. Bagaimana perkembangan potensi kecerdasan putra/putri anda selama sekolah di SMPIT Masjid Syuhada' Kota Yogyakarta ? (perubahan sejak sebelum masuk SMPIT sampai sekarang).

1. Motivasi Mengkolahkan anak di SMPIT Sutada adalah untuk mendapatkan pendidikan yang lebih baik dan Netral . Akademis yang baik dan tetap Agamis , pergaulan yang Islami .
2. Ya.
3. Kecerdasan Visual - spasial dan kecerdasan Interpersonal
Cara penyalurannya mendukung kognitif yang digunakan .
Cara Mengetahuinya dari Mihi si anak .
4. Futsal , Robana , Robotik
5. lebih aktif di sosialnya , lebih peka dengan Lingkungannya .

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

INTERVIEW MOTIVASI ORANG TUA/WALI

Interview ini bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai motivasi/alasan orang tua/wali menyekolahkan anak di SMPIT Masjid Syuhada' Yogyakarta. Hasil pengisian ini ditujukan untuk keperluan penelitian. Untuk itu, isian yang terbaik adalah yang sesuai dengan fakta yang ada. Atas partisipasinya saya ucapan terimakasih.

Identitas pengisi :

Nama : Rika Titania

Orang tua/wali dari : Rajsa Almira Deandra, Kelas : 7B

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Pertanyaan:

1. Apa motivasi atau alasan bapak/ibu untuk menyekolahkan putra/putri anda di SMPIT Masjid Syuhada' Kota Yogyakarta? *Biar pengetahuan agamanya bagus dan menjadi anak yg sholeh*
2. Apakah bapak/ibu mengetahui tentang *multiple intelligences* (kecerdasan jamak)? *Tidak*
3. Terkait dengan *multiple intelligences* (kecerdasan jamak), diketahui bahwa ternyata kecerdasan seorang anak tidak hanya diukur dengan tes IQ, sesuai *multiple intelligences* setiap anak memiliki potensi kecerdasannya masing-masing. Kecerdasan tersebut meliputi kecerdasan verbal-linguistik (kecerdasan berbahasa), kecerdasan logis-matematik (kecerdasan menggunakan logikanya), kecerdasan visual-spasial (seni), kecerdasan jasmaniah-kinestetik (kecerdasan mengolah tubuh), kecerdasan berirama-musik, kecerdasan intrapersonal (kemampuan memahami diri yang akurat), kecerdasan interpersonal (peka terhadap orang lain), kecerdasan naturalistic dan kecerdasan spiritual.

Menurut bapak/ibu apa potensi/ kemampuan kecerdasan anak bapak/ibu? *Kecerdasan Verbal-Linguistik*
Sudah tahukah bagaimana menyalurkan potensi tersebut? *Belum*

Lalu bagaimana pendapat anda cara mengetahui dan mengembangkan potensi kecerdasan putra/putri anda ?

4. Di sekolah, kegiatan apa saja yang diikuti oleh putra/putri Bapak/Ibu? *Pramuka, Tonti, Rebana*
5. Bagaimana perkembangan potensi kecerdasan putra/putri anda selama sekolah di SMPIT Masjid Syuhada' Kota Yogyakarta ? (perubahan sejak sebelum masuk SMPIT sampai sekarang). *Bagus.*

INTERVIEW MOTIVASI ORANG TUA/WALI

Interview ini bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai motivasi/alasan orang tua/wali menyekolahkan anak di SMPIT Masjid Syuhada' Yogyakarta. Hasil pengisian ini ditujukan untuk keperluan penelitian. Untuk itu, isian yang terbaik adalah yang sesuai dengan fakta yang ada. Atas partisipasinya saya ucapkan terimakasih.

Identitas pengisi :

Nama : Kusnanto
Orang tua/wali dari : Selma Fauzija, Kelas : VII B
Pekerjaan : Pegawai Negeri

Pertanyaan:

1. Apa motivasi atau alasan bapak/ibu untuk menyekolahkan putra/putri anda di SMPIT Masjid Syuhada' Kota Yogyakarta ? menimili kecerdasan yang lengkap &rimbang
2. Apakah bapak/ibu mengetahui tentang *multiple intelligences* (kecerdasan jamak) ? wajar dan fabur
3. Terkait dengan *multiple intelligences* (kecerdasan jamak), diketahui bahwa ternyata kecerdasan seorang anak tidak hanya diukur dengan tes IQ, sesuai *multiple intelligences* setiap anak memiliki potensi kecerdasannya masing-masing. Kecerdasan tersebut meliputi kecerdasan verbal-linguistik (kecerdasan berbahasa), kecerdasan logis-matematik (kecerdasan menggunakan logikanya), kecerdasan visual-spasial (seni), kecerdasan jasmaniah-kinestetik (kecerdasan mengolah tubuh), kecerdasan berirama-musik, kecerdasan intrapersonal (kemampuan memahami diri yang akurat), kecerdasan interpersonal (peka terhadap orang lain), kecerdasan naturalistic dan kecerdasan spiritual.

prinsipnya semua kecerdasan jamak itu dimiliki.

Menurut bapak/ibu apa potensi/ kemampuan kecerdasan anak bapak/ibu?

Sudah tahukah bagaimana menyalurkan potensi tersebut? dengan diberi tanggung jawab, kesempatan berkembang dan diawasi.
Lalu bagaimana pendapat anda cara mengetahui dan mengembangkan

potensi kecerdasan putra/putri anda ? Diberikan simulasi tugas

4. Di sekolah, kegiatan apa saja yang diikuti oleh putra/putri Bapak/Ibu? OSIS & Ekstra kurikuler
5. Bagaimana perkembangan potensi kecerdasan putra/putri anda selama sekolah di SMPIT Masjid Syuhada' Kota Yogyakarta ? (perubahan sejak sebelum masuk SMPIT sampai sekarang). Mayoritas kecerdasan jamaknya meningkat .

INTERVIEW MOTIVASI ORANG TUA/WALI

Interview ini bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai motivasi/alasan orang tua/wali menyekolahkan anak di SMPIT Masjid Syuhada' Yogyakarta. Hasil pengisian ini ditujukan untuk keperluan penelitian. Untuk itu, isian yang terbaik adalah yang sesuai dengan fakta yang ada. Atas partisipasinya saya ucapkan terimakasih.

Identitas pengisi :

Nama : Suryani Wulandari
Orang tua/wali dari : Fathirrokhaini, Kelas 7B
Pekerjaan : Karyawan Swasta.

Pertanyaan:

1. Apa motivasi atau alasan bapak/ibu untuk menyekolahkan putra/putri anda di SMPIT Masjid Syuhada' Kota Yogyakarta ? Aqidah
2. Apakah bapak/ibu mengetahui tentang *multiple intelligences* (kecerdasan jamak) ?
3. Terkait dengan *multiple intelligences* (kecerdasan jamak), diketahui bahwa ternyata kecerdasan seorang anak tidak hanya diukur dengan tes IQ, sesuai *multiple intelligences* setiap anak memiliki potensi kecerdasannya masing-masing. Kecerdasan tersebut meliputi kecerdasan verbal-linguistik (kecerdasan berbahasa), kecerdasan logis-matematik (kecerdasan menggunakan logikanya), kecerdasan visual-spasial (seni), kecerdasan jasmaniah-kinestetik (kecerdasan mengolah tubuh), kecerdasan berirama-musik, kecerdasan intrapersonal (kemampuan memahami diri yang akurat), kecerdasan interpersonal (peka terhadap orang lain), kecerdasan naturalistic dan kecerdasan spiritual.

Menurut bapak/ibu apa potensi/ kemampuan kecerdasan anak bapak/ibu? kecerdasan mengolah tubuh
Sudah tahukah bagaimana menyalurkan potensi tersebut?

Les renang

Lalu bagaimana pendapat anda cara mengetahui dan mengembangkan potensi kecerdasan putra/putri anda ? dikembangkan sejak dulu

4. Di sekolah, kegiatan apa saja yang diikuti oleh putra/putri Bapak/Ibu? OSIS, BSMR, Rebana, Tonki, Pramuka
5. Bagaimana perkembangan potensi kecerdasan putra/putri anda selama sekolah di SMPIT Masjid Syuhada' Kota Yogyakarta ? (perubahan sejak sebelum masuk SMPIT sampai sekarang). percaya diri, pertemaran, dan akhlak.

INTERVIEW MOTIVASI ORANG TUA/WALI

Interview ini bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai motivasi/alasan orang tua/wali menyekolahkan anak di SMPIT Masjid Syuhada' Yogyakarta. Hasil pengisian ini ditujukan untuk keperluan penelitian. Untuk itu, isian yang terbaik adalah yang sesuai dengan fakta yang ada. Atas partisipasinya saya ? ucapan terimakasih.

Identitas pengisi :

Nama : PUPPIS MO
Orang tua/wali dari : FATHIR RV
Pekerjaan : Ibu rumah tangga

Pertanyaan:

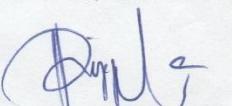
1. Apa motivasi atau alasan bapak/ibu untuk menyekolahkan putra/putri anda di SMPIT Masjid Syuhada' Kota Yogyakarta ?
*- MEMERUSIKAN PENDIDIKAN ANANDA AGAR LEBIH BAIK LAGI DARI SEGI AGAMA
→ SDIT KE SMPIT (SEJALAN)*
2. Apakah bapak/ibu mengetahui tentang *multiple intelligences* (kecerdasan jamak) ? **YA**
3. Terkait dengan *multiple intelligences* (kecerdasan jamak), diketahui bahwa ternyata kecerdasan seorang anak tidak hanya diukur dengan tes IQ, sesuai *multiple intelligences* setiap anak memiliki potensi kecerdasannya masing-masing. Kecerdasan tersebut meliputi kecerdasan verbal-linguistik (kecerdasan berbahasa), kecerdasan logis-matematik (kecerdasan menggunakan logikanya), kecerdasan visual-spasial (seni), kecerdasan jasmaniah-kinestetik (kecerdasan mengolah tubuh), kecerdasan berirama-musik, kecerdasan intrapersonal (kemampuan memahami diri yang akurat), kecerdasan interpersonal (peka terhadap orang lain), kecerdasan naturalistic dan kecerdasan spiritual.

Menurut bapak/ibu apa potensi/ kemampuan kecerdasan anak bapak/ibu? **BERAPAPUN SUDAH TERLIHAT (MUNCUL), A.L : LINGUISTIK, SPASIAL, MUSICAL, INTRAPERSONAL, KINESTETIK .**
- MENGAJARKAN PADA KEGIATAN YANG SESUAI

Lalu bagaimana pendapat anda cara mengetahui dan mengembangkan
- MENGETAHUI KECERDASAN
- MEMBERI KEGIATAN YANG SESUAI
- PENGAMATAN

4. Di sekolah, kegiatan apa saja yang diikuti oleh putra/putri Bapak/Ibu?
- SILAT
- PRAMUKA
5. Bagaimana perkembangan potensi kecerdasan putra/putri anda selama sekolah di SMPIT Masjid Syuhada' Kota Yogyakarta ? (perubahan sejak sebelum masuk SMPIT sampai sekarang).
- MUSICAL SEMAKIN LEBIH BAIK
- LINGUISTIK & SPASIAL JUGA

YOGYAKARTA / 14 MEI 2016


Puppis Mo, ST.

INTERVIEW MOTIVASI ORANG TUA/WALI

Interview ini bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai motivasi/alasan orang tua/wali menyekolahkan anak di SMPIT Masjid Syuhada' Yogyakarta. Hasil pengisian ini ditujukan untuk keperluan penelitian. Untuk itu, isian yang terbaik adalah yang sesuai dengan fakta yang ada. Atas partisipasinya saya ucapan terimakasih.

Identitas pengisi :

Nama : EKO TOTO NUGROHO
Orang tua/wali dari : FAPPEL NUGROHO, Kelas : VII A
Pekerjaan : KARYA SWASTA

Pertanyaan:

1. Apa motivasi atau alasan bapak/ibu untuk menyekolahkan putra/putri anda di SMPIT Masjid Syuhada' Kota Yogyakarta ?
2. Apakah bapak/ibu mengetahui tentang *multiple intelligences* (kecerdasan jamak) ?
3. Terkait dengan *multiple intelligences* (kecerdasan jamak), diketahui bahwa ternyata kecerdasan seorang anak tidak hanya diukur dengan tes IQ, sesuai *multiple intelligences* setiap anak memiliki potensi kecerdasannya masing-masing. Kecerdasan tersebut meliputi kecerdasan verbal-linguistik (kecerdasan berbahasa), kecerdasan logis-matematik (kecerdasan menggunakan logikanya), kecerdasan visual-spasial (seni), kecerdasan jasmaniah-kinestetik (kecerdasan mengolah tubuh), kecerdasan berirama-musik, kecerdasan intrapersonal (kemampuan memahami diri yang akurat), kecerdasan interpersonal (peka terhadap orang lain), kecerdasan naturalistic dan kecerdasan spiritual.

Menurut bapak/ibu apa potensi/ kemampuan kecerdasan anak bapak/ibu?
Sudah tahukah bagaimana menyalurkan potensi tersebut?

Lalu bagaimana pendapat anda cara mengetahui dan mengembangkan potensi kecerdasan putra/putri anda ?

4. Di sekolah, kegiatan apa saja yang diikuti oleh putra/putri Bapak/Ibu?
5. Bagaimana perkembangan potensi kecerdasan putra/putri anda selama sekolah di SMPIT Masjid Syuhada' Kota Yogyakarta ? (perubahan sejak sebelum masuk SMPIT sampai sekarang).

- ② Ya,
- ③. Kecerdasan logis matematik
- Belum
 - Adanya penilaian diri sebaliknya bisa memahami mengakomodir & menyeimbangkan kecerdasan yang lain, silwan yang sedi diketahui agar semuanya bisa seimbang.
- ④ pencak silat & olahraga.
- ⑤ Sudah ada, namun belum ada ketahatan signifikan.



INTERVIEW MOTIVASI ORANG TUA/WALI

Interview ini bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai motivasi/alasan orang tua/wali menyekolahkan anak di SMPIT Masjid Syuhada' Yogyakarta. Hasil pengisian ini ditujukan untuk keperluan penelitian. Untuk itu, isian yang terbaik adalah yang sesuai dengan fakta yang ada. Atas partisipasinya saya ucapkan terimakasih.

Identitas pengisi :

Nama : SUKARDI ↪
Orang tua/wali dari : FAUZAN R.R., Kelas : VII
Pekerjaan : WIRASWASTA

Pertanyaan:

1. Apa motivasi atau alasan bapak/ibu untuk menyekolahkan putra/putri anda di SMPIT Masjid Syuhada' Kota Yogyakarta ?
2. Apakah bapak/ibu mengetahui tentang *multiple intelligences* (kecerdasan jamak) ?
3. Terkait dengan *multiple intelligences* (kecerdasan jamak), diketahui bahwa ternyata kecerdasan seorang anak tidak hanya diukur dengan tes IQ, sesuai *multiple intelligences* setiap anak memiliki potensi kecerdasannya masing-masing. Kecerdasan tersebut meliputi kecerdasan verbal-linguistik (kecerdasan berbahasa), kecerdasan logis-matematik (kecerdasan menggunakan logikanya), kecerdasan visual-spasial (seni), kecerdasan jasmaniah-kinestetik (kecerdasan mengolah tubuh), kecerdasan berirama-musik, kecerdasan intrapersonal (kemampuan memahami diri yang akurat), kecerdasan interpersonal (peka terhadap orang lain), kecerdasan naturalistic dan kecerdasan spiritual.

Menurut bapak/ibu apa potensi/ kemampuan kecerdasan anak bapak/ibu?

Sudah tahukah bagaimana menyalurkan potensi tersebut?

Lalu bagaimana pendapat anda cara mengetahui dan mengembangkan potensi kecerdasan putra/putri anda ?

4. Di sekolah, kegiatan apa saja yang diikuti oleh putra/putri Bapak/Ibu?
5. Bagaimana perkembangan potensi kecerdasan putra/putri anda selama sekolah di SMPIT Masjid Syuhada' Kota Yogyakarta ? (perubahan sejak sebelum masuk SMPIT sampai sekarang).

1. MENDAPATKAN LINGKUNGAN SEKOLAH YANG BAIK,
MENDAPATKAN ILMU DASAR KBA GAMATAN DAN
DAPAT MENGETAHUI.
2. BERLUM
3. OLAHRAGA.
DENGAN CARA MENGIKUTKAN ANAK PADA LATIHAN
SECARA INTENSIF
4. PRAMUKA DAN FUTSAL.
5. MASIH KURANG MARSIMAL



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

INTERVIEW MOTIVASI ORANG TUA/WALI

Interview ini bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai motivasi/alasan orang tua/wali menyekolahkan anak di SMPIT Masjid Syuhada' Yogyakarta. Hasil pengisian ini ditujukan untuk keperluan penelitian. Untuk itu, isian yang terbaik adalah yang sesuai dengan fakta yang ada. Atas partisipasinya saya ucapkan terimakasih.

Identitas pengisi :

Nama : BU Sari
Orang tua/wali dari : Anmar, Kelas : VII
Pekerjaan : Pelatih Renang

Pertanyaan:

1. Apa motivasi atau alasan bapak/ibu untuk menyekolahkan putra/putri anda di SMPIT Masjid Syuhada' Kota Yogyakarta ?
2. Apakah bapak/ibu mengetahui tentang *multiple intelligences* (kecerdasan jamak) ?
3. Terkait dengan *multiple intelligences* (kecerdasan jamak), diketahui bahwa ternyata kecerdasan seorang anak tidak hanya diukur dengan tes IQ, sesuai *multiple intelligences* setiap anak memiliki potensi kecerdasannya masing-masing. Kecerdasan tersebut meliputi kecerdasan verbal-linguistik (kecerdasan berbahasa), kecerdasan logis-matematik (kecerdasan menggunakan logikanya), kecerdasan visual-spasial (seni), kecerdasan jasmaniah-kinestetik (kecerdasan mengolah tubuh), kecerdasan berirama-musik, kecerdasan intrapersonal (kemampuan memahami diri yang akurat), kecerdasan interpersonal (peka terhadap orang lain), kecerdasan naturalistic dan kecerdasan spiritual.

Menurut bapak/ibu apa potensi/ kemampuan kecerdasan anak bapak/ibu?
Sudah tahukah bagaimana menyalurkan potensi tersebut?

Lalu bagaimana pendapat anda cara mengetahui dan mengembangkan potensi kecerdasan putra/putri anda ?

4. Di sekolah, kegiatan apa saja yang diikuti oleh putra/putri Bapak/Ibu?
5. Bagaimana perkembangan potensi kecerdasan putra/putri anda selama sekolah di SMPIT Masjid Syuhada' Kota Yogyakarta ? (perubahan sejak sebelum masuk SMPIT sampai sekarang).

Date

1. Alasan saya menyalahkan anak saya Ammar di sekolah SMP IT Masjid Syuhada adalah
 1. Saya ingin anak saya menjadi anak yang baik dan punya akhlak mulia
 2. Mencari ilmu untuk bernal untuk Akhirat dan Dunia ini (masih depan yang lebih baik)
 3. Jadi anak yang cerdas dan berbudi pekerti yang luhur
2. Setau saya kecerdasan somak itu adalah kemampuan individu yang terdapat pada masing masing individu itu tidak sama jadi gimana seseorang itu mengasah kemampuan yang ada di dalam dirinya.
3. Untuk anak saya Ammar, in itu punya talent dalam mengolah jasmaninya -aitu alih ruga in sangat senang berenang dan main bola serta bahasa -aitu bahasa Arab dan Inggris. Saya mengalurkan dengan mingeleskannya supaya lebih baik lagi.

Date

4. Disekolah yang Anmar ikuti adalah

- futsal
- kaligrafi

5. perkembangan kecerdasan anak saya sejak sekolah dr situ ya baik. Tapi mungkin anak saya masih kelas VII jadi belum begitu berarti / belum begitu kelihatan. tapi saya sangat berharap pada pihak sekolah agar dapat memberi banting anak saya supaya menjadi lebih baik lagi.
Terimakasih

Jp
b sari futu

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KIKY



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. 513056, Yogyakarta; E-mail : Tarbiyah@uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.2/KJ.PAI/PP.00.9/396/2015

Yogyakarta, 11 Desember 2015

Lampiran : 1 (Satu) jilid proposal

Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth. :

Bapak Drs. H. Sarjono, M.Si.

Dosen Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 10 Desember 2015 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program Sarjana (S-1) Tahun Akademik 2014/2015 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara:

Nama : Ahmad Nur Rizal Alfi

NIM : 12410022

Jurusan : PAI

Judul : MOTIVASI ORANG TUA MENYEKOLAHKAN ANAKNYA DI SMP IT
MASJID SYUHADA' YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2015/2016

SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Demikian agar menjadi maklum dan dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

an. Dekan
Ketua Jurusan PAI

Dr. H. Suwadi, M.Ag., M.Pd.
NIP. 19701015 199603 1 001

Tembusan dikirim kepada yth :

1. Arsip ybs.



KARTU BIMBINGAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Ahmad Nur Rizal Alfi
Nomor Induk : 12410022
Pembimbing : Drs. Sarjono, M.Si.
Judul Skripsi : Motivasi Orang tua Menyekolahkan Anaknya di SMP Islam Terpadu Masjid Syuhada Yogyakarta (Studi Kasus Pengembangan *Multiple Intelligences* Siswa)
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

No.	Tanggal	Bimbingan Ke :	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	02-05-2016	I	Perbaikan BAB I	
2.	01-06-2016	II	Perbaikan BAB I	
3.	02-11-2016	III	Acc BAB I dan perbaikan BAB II	
4.	03-11-2016	IV	Acc BAB II dan perbaikan BAB III	
5.	01-12-2016	V	Acc BAB III	
6.	09-03-2017	VI	Perbaikan BAB IV	
7.	13-03-2017	VII	Acc BAB IV	

Yogyakarta, 14 Maret 2017

Pembimbing

Drs. Sarjono, M.Si.

19560819 198103 1 004



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734
Email : ftk@uin-suka.ac.id, Yogyakarta 55281

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Ahmad Nur Rizal Alfi
Nomor Induk : 12410022
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Semester : VII
Tahun Akademik : 2015/2016
Judul Skripsi : MOTIVASI ORANG TUA MENYEKOLAHKAN ANAKNYA DI SMP IT MASJID SYUHADA' YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2015/2016

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 01 Februari 2016

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 01 Februari 2016

Moderator

Drs. H. Sarjono, M.Si.
NIP. 19560819 198103 1 004



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jln. Marsda Adisucipto Yogyakarta telp. 0274-513056 fax. 0274-519734
e-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id
YOGYAKARTA 55281

Nomor : UIN.02/DT.I/PP.00.9/6/08/2015
Lamp. : -
Perihal : Permohonan Izin Pra-Penelitian

Yogyakarta, 25 November 2015

Kepada :

Yth. Kepala SMP IT Masjid Syuhada'

Di Kotabaru Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk menyusun proposal skripsi dengan tema "MOTIVASI ORANG TUA MENYEKOLAHKAN ANAKNYA DI SEKOLAH BERBASIS ISLAM TERPADU" diperlukan pra-penelitian.

Oleh karena itu, kami mengharap Bapak/Ibu memberi izin bagi mahasiswa kami:

Nama	:	Ahmad Nur Rizal Alfi
NIM	:	12410022
Semester	:	VII
Alamat	:	Kalangan, Baturetno, Banguntapan, Bantul

Untuk melaksanakan pra-penelitian di SMP IT Masjid Syuhada' Kotabaru Yogyakarta dengan metode observasi dan wawancara.

Demikian surat pemberitahuan ini kami sampaikan, atas perhatian Bapak/Ibu kami ucapan terima kasih

Wassalamualaikum Wr. Wb.

a. n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Muddowim, S. Ag., M.Ag
NIP.19730310 199803 1 002

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan);
2. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan);
3. Kajur

PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN
070/REG/V/273/2/2016

Tujuan : WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK Nomor : UIN.02/DT.1/PN.01.1/0612/2016
FAK. ILMU TARBIYAH DAN
KEGURUAN

Tanggal : 10 FEBRUARI 2016 Perihal : IJIN PENELITIAN/RISET

- Mengangat :
- Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 - Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 - Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 - Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : AHMAD NUR RIZAL ALFI NIP/NIM : 12410022
Alamat : FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN, PENDIDIKAN AGAMA ISLAM , UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
Judul : MOTIVASI ORANG TUA MENYEKOLAHKAN ANAKNYA DI SMP ISLAM TERPADU MASJID SYUHADA' YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2015/2016
Lokasi : DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
Waktu : 11 FEBRUARI 2016 s/d 11 MEI 2016

Dengan ketentuan

- Menyediakan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Wakil Bupati melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
- Menyediakan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website webbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disertai dengan cap institusi;
- Keberadaan alat perantaraan untuk keperluan ilmiah dan pemegang ijin wajib mematuhi ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
- Keberadaan alat perantaraan tidak melebihi jumlah 2 (dua) kali dengan mentunjukkan surat tanda kembalinya sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan pengajuan melalui website webbang.jogjaprov.go.id;
- Ijin studi daerah dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin tidak mematuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal 11 FEBRUARI 2016
A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
UB.
Kepala Biro Administrasi Pembangunan



LEMBARAN

- C.C.B. DEKAN BIDANG AKADEMIK FAK. ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
- WALI KOTA YOGYAKARTA C.Q DINAS PERIJINAN KOTA YOGYAKARTA
- DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
- WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK FAK. ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
- YANG BERSANGKUTAN



**PEMERINTAHAN KOTA YOGYAKARTA
DINAS PERIZINAN**

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 514448, 515865, 515865, 515866, 562682
Fax (0274) 555241
E-MAIL : perizinan@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081227625000 HOT LINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id
WEBSITE : www.perizinan.jogjakota.go.id

SURAT IZIN

NOMOR : 070/0522

1009/34

Membaca Surat : Dari Surat izin/ Rekomendasi dari Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta
Nomor : 070/REG/V/273/2016 Tanggal : 11 Februari 2016

Mengingat : 1. Peraturan Gubernur Daerah istimewa Yogyakarta Nomor : 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah;
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;
5. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 20 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;

Dijinkan Kepada : Nama : AHMAD NUR RIZAL ALFI
No. Mhs/ NIM : 12410022
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Ilmu Tarbiyah & Keguruan - UIN SUKA Yk
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta
Penanggungjawab : Drs. H. Sarjono, M.Si.
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : MOTIVASI ORANG TUA MENYEKOLAHKAN ANAKNYA DI SMP ISLAM TERPADU MASJID SYUHADA' YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2015/2016

Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta
Waktu : 11 Februari 2016 s/d 11 Mei 2016
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan
Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberikan Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan menaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kesetabilan pemerintahan dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan-ketentuan tersebut diatas

Kemudian diharap para Pejabat Pemerintahan setempat dapat memberikan bantuan seperlunya

Tanda Tangan
Pemegang Izin

AHMAD NUR RIZAL ALFI

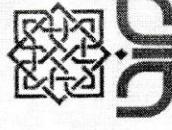
Dikeluarkan di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 12-02-2016

An. Kepala Dinas Perizinan
Sekretaris

Drs. HARDONO
NIP. 195804101985031013

Tembusan Kepada :

Yth 1.Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)



Nomor: UIN.02/R.3/PP.00.9/2753.C/2012

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : AHMAD NUR RIZAL ALFI
NIM : 12410022
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan

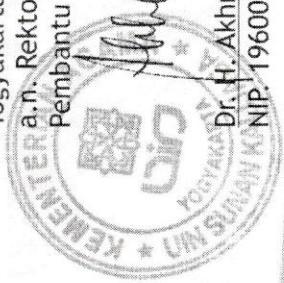
SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2012/2013

Tanggal 10 s.d. 12 September 2012 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 19 September 2012

R.E.R.a.n. Rektor
Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan




Dr. H. Ahmad Rifa'i, M.Phil.
NIP. 19600905 198603 1006

Sertifikat

113-PAR-OPAK-UNIVERSITAS-SUMAHASISWAAN-09-2012

Diberikan kepada



Dalam Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPACK) 2012

yang diselenggarakan oleh Panitia Orientasi Pengenalan Akademik &

Uma Nur Rival A.

Kemahasiswaan (OPACK) 2012 dengan tema:

MEMUPUK NILAI-NASIONALISME DALAM RUANG KAMPUS ;

UPAYA MEMPERKOKOH INTEGRITAS BANGSA

Sebagai

Peserta OPACK 2012

Mengetahui

Yogyakarta, 7 September 2012

Tembatu Rektor IJG
IJN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEM) IJG
IJN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim
Romei Maspkuri

Ketua Panitia

A
Romei Maspkuri

Abdul Ghafur
Presiden Mahasiswa

A
Abdul Ghafur
Presiden Mahasiswa

A
Romei Maspkuri

Abdul Ghafur
Presiden Mahasiswa

A
Abdul Ghafur
Presiden Mahasiswa



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Sertifikat

Nomor: UIN.02/DT.1/PP.00.9/2488/2015

diberikan kepada:

Nama : AHMAD NUR RIZAL ALFI
NIM : 12410022
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Nama DPL : Dr. Sigit Purnama, M.Pd

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal 14 Februari s.d. 30 April 2015 dengan nilai 92.57 (A-). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti PPL-KKN Integratif.

Yogyakarta, 8 Juni 2015

a.n. Wakil Dekan Bidang Akademik
Ketua Panitia,

Dr. Sigit Purnama, M.Pd.
NIP. 198001312003011005



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 519734
Website: <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id> YOGYAKARTA 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/ DT /PP.00.9/4313.a/2015

Diberikan kepada

Nama : AHMAD NUR RIZAL ALFI

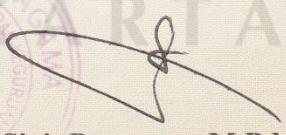
NIM : 12410022

Jurusan/Program studi : Pendidikan Guru Agama Islam

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 15 Juni sampai dengan 5 September 2015 di SMP N 1 Banguntapan Bantul dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Drs. Radino, M.Ag. dan dinyatakan **lulus** dengan nilai **95.15 (A)**.

Yogyakarta, 16 September 2015

a.n. Dekan
Ketua Panitia PPL-KKN Integratif


Dr. Sigit Purnama, M.Pd.
NIP. 19800131 200801 1 005

SERTIFIKAT

Nomor: UIN-02/L3/PP.00.9/2.41.7.12/2016

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Ahmad Nur Rizal Alfi
NIM : 12410022
Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai		Predikat Kelulusan
		Angka	Huruf	
1.	Microsoft Word	100	A	
2.	Microsoft Excel	50	D	
3.	Microsoft Power Point	100	A	
4.	Internet	100	A	
5.	Total Nilai	87.5	A	
Predikat Kelulusan				
Sangat Memuaskan				

Yogyakarta, 22 Februari 2016

Kepala PTIPD




Agung Fatwanto, Ph.D.
NIP: 19770103 200501 1 003

Nilai	Predikat	
	Angka	Huruf
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang

Standar Nilai:



TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/b3.41.448/2015

Herewith the undersigned certifies that:

Name : AHMAD NUR RIZAL ALFI
Date of Birth : April 27, 1994
Sex : Male

took TOEC (Test of English Competence) held on November 11, 2015 by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	41
Structure & Written Expression	43
Reading Comprehension	48
Total Score	440

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, November 11, 2015
Director,

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005





شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.41.15.2960/2016

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأنَّ

الاسم : Ahmad Nur Rizal Alfi
تاريخ الميلاد : ٢٧ أبريل ١٩٩٤

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٨ فبراير ٢٠١٦، وحصل على درجة :

٤٨	فهم المسموع
٥٢	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٢٩	فهم المقصود
٤٣٠	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوهورجاكرتا، ١٨ فبراير ٢٠١٦
المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٥



Daftar Riwayat Hidup

Bahwa yang bertanda tangan di bawah ini

Nama	:	Ahmad Nur Rizal Alfi
Umur	:	23 Tahun
Tempat/Tanggal Lahir	:	Klaten, 27 April 1994
Bangsa	:	Indonesia
Agama	:	Islam
Tempat Tinggal	:	Dukuh Kidul Rt 32 Rw 18, Pakahan, Jogonalan, Klaten, Jawa Tengah
Nomor HP	:	085803562138
E-mail	:	nurizalahmad.anr@gmail.com

Menerangkan dengan Sesungguhnya

Pendidikan

1. Tamatan SD Muhammadiyah Wedi, Tahun 2006
2. Tamatan SMP N 3 Klaten, Tahun 2009
3. Tamatan SMA Muhammadiyah 1 Klaten, Tahun 2012
4. Tamatan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Tahun 2017

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya

Klaten, 25 Maret 2017



Ahmad Nur Rizal Alfi